



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1184 TAHUN 2022

TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PEKAN SENI DAN OLAHRAGA NASIONAL
(PESONA) I PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN NEGERI (PTKN)
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengembangkan mahasiswa yang berkarakter, bermoral, berakhlakul karimah, cerdas, sehat jasmani dan rohani serta memiliki komitmen kebangsaan di Perguruan Tinggi Keagamaan, perlu diselenggarakan Pekan Seni dan Olahraga Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri;
- b. bahwa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati ditetapkan sebagai Penyelenggara Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun 2022;
- c. bahwa dalam menyelenggarakan Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun 2022, perlu dibuat Pedoman Pelaksanaan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);

5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4857 Tahun 2021 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai Tuan Rumah Pelaksanaan Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun Anggaran 2022;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PEKAN SENI DAN OLAHRAGA NASIONAL (PESONA) I PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN NEGERI (PTKN) TAHUN 2022.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Pelaksanaan Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan dalam Pelaksanaan Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun 2022.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal, 1 Maret 2022

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI



PEDOMAN PELAKSANAAN

PEKAN SENI DAN OLAHRAGA NASIONAL

PESONA I

PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN NEGERI

(PTKN) TAHUN 2022



KANG DJATI



**Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati Bandung**



LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1184 TAHUN 2022
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PEKAN SENI DAN OLAHRAGA
NASIONAL (PESONA) I PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN NEGERI (PTKN) TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, Pedoman Pelaksanaan Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Ikhtiar mencerdaskan anak bangsa yang dibarengi dengan penguatan karakter, moral dan akhlak terus menerus dilakukan. Dalam perspektif pendidikan tinggi, peningkatan akses dan mutu serta tata kelola menjadi sesuatu yang tak kalah penting. Bahkan menjadi muara dari seluruh aktivitas pendidikan.

Lahirnya mahasiswa yang cerdas, cakap, kreatif dan inovatif tidak hanya mengandalkan kurikulum yang diajarkan dibangku kuliah, tetapi harus dilakukan dengan berbagai pendekatan. Salah satunya dengan penyelenggaraan event-even kompetisi baik regional, nasional dan internasional.

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DIKTIS) Ditjen Pendidikan Islam menyelenggarakan kompetisi mahasiswa bidang seni dan olahraga, yang diberi nama Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun 2022.

PESONA merupakan bentuk transformasi dari kegiatan yang semula bernama Pekan ilmiah Olahraga Seni dan Riset (PIONIR) yang kemudian dikembangkan menjadi dua even, yaitu OASE dan Pekan Seni Olahraga Mahasiswa Nasional (PESONA). PESONA I PTKN Tahun 2022 dilaksanakan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Melalui kegiatan PESONA diharapkan dapat mengukur capaian pembelajaran dan kualitas mahasiswa PTKN.

Semangat berkompetisi (*fastabiqul khairat*) yang berbasiskan solidaritas antar mahasiswa PTKN se-Indonesia menjadi sesuatu yang diharapkan. Pada gilirannya kepercayaan (*trust*) masyarakat kepada PTKN akan meningkat, dengan munculnya mahasiswa yang berprestasi. Selain itu ajang kompetisi PESONA I PTKN Tahun 2022 diharapkan menjadi program strategis bagi pembinaan generasi muda dan sumber daya manusia yang kritis, kreatif, dan inovatif. Sehingga menjadi bekal mahasiswa dalam menghadapi kehidupan yang kompleks dan kompetitif.

Pedoman Pelaksanaan PESONA ini disusun sebagai acuan bagi panitia penyelenggara, peserta, pelatih dan official serta siapa saja yang terlibat dalam proses PESONA. Terima kasih yang tak terhingga terhatur kepada



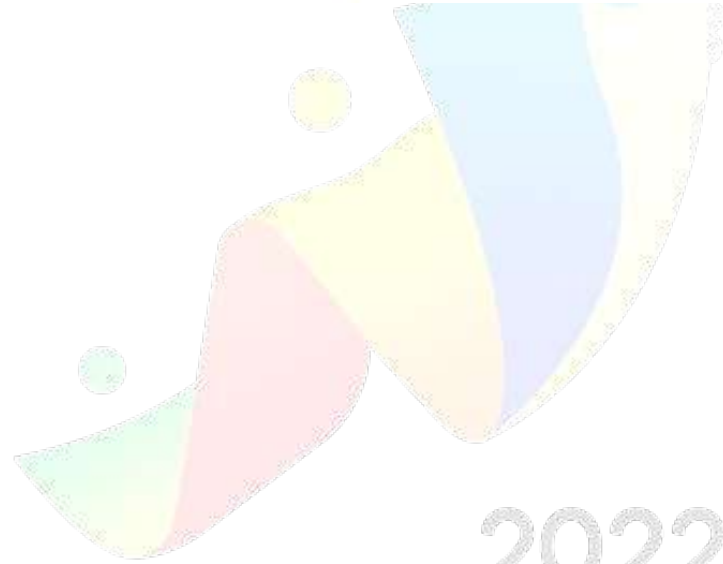
segenap pihak yang telah berpartisipasi menyusun panduan pelaksanaan ini. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, berkualitas dan memenuhi harapan semua pihak.

Jakarta, 1 Maret 2022

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI



2022

Pesona I

UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



**PETUNJUK PELAKSANAAN (JUKLAK)
PEKAN SENI DAN OLAHRAGA NASIONAL (PESONA) I
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN NEGERI (PTKN)
TAHUN 2022**

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Dasar Pemikiran	7
B. Dasar Hukum	8
C. Motto dan Tagline Kegiatan	8
D. Tema Kegiatan	8
E. Maksud dan Tujuan	8
F. Waktu Pelaksanaan	9
G. Susunan Panitia	10
BAB II BIDANG PERLOMBAAN DAN PERTANDINGAN	11
A. Bidang Perlombaan dan Pertandingan	11
B. Cabang Perlombaan dan Pertandingan	11
C. Medali, Hadiah dan Piagam	12
D. Juara Umum	13
BAB III KOMPONEN DAN MEKANISME	14
A. Persyaratan Peserta	14
B. Daftar Peserta	14
C. Pembagian Kepesertaan Cabang Perlombaan dan Pertandingan	15
D. Pimpinan Kontingen	15
E. Official	16
F. Technical Meeting	16
G. Technical Delegate	16
H. Wasit, Juri dan Dewan Hakim	16
I. Akomodasi dan Konsumsi	16
J. Transportasi	16
K. Kesehatan	17
L. Logo, Bendera, Maskot dan Mars	17
M. Pembukaan dan Penutupan	17
N. Kegiatan Pendukung	17
O. Sanksi	17
BAB IV MITIGASI COVID-19 DAN MANAJEMEN RESIKO	18
A. Mitigasi Covid-19	18
B. Manajemen Resiko	19
BAB V PENGAWASAN, PENELITIAN DAN EVALUASI	20
BAB VI PENUTUP	21
Lampiran-lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pembangunan manusia Indonesia yang berkarakter dan berbudaya serta memiliki semangat kebangsaan adalah tujuan dari pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional dimaksud di atas, dalam upaya melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial serta mewujudkan cita-cita bangsa.

Hakikat tujuan pendidikan tinggi adalah untuk berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Selain itu, dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Cita-cita tersebut harus lahir dari pendidikan tinggi, baik pada Perguruan Tinggi Umum (PTU) maupun Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Swasta (PTKN & PTKS).

Dalam konteks kekinian, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bakat minat dan keahlian mahasiswanya dengan penuh tanggung jawab. Hal ini penting, agar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dapat menghasilkan intelektual, ilmunan dan kaum profesional yang berbudaya dan kreatif. Mewariskan karakter yang tangguh, toleran, demokratis, serta berani membela kebenaran dan keadilan untuk kepentingan bangsa. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, harus berkomitmen melakukan hal-hal konstruktif yang dapat dirasakan manfaatnya oleh anak-anak bangsa, baik dalam pengembangan intelektual, profesional, moral karakter dan akhlak serta pengembangan sosial kemasyarakatan.

Guna mewujudkan visi besar pembangunan nasional dan pengembangan PTKIN hari ini dan dikemudian hari (masa depan), maka pengembangan aktivitas dan kreativitas bakat, minat dan kegemaran mahasiswa menjadi salah satu solusi dan upaya strategis dan berkesinambungan. Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) diharapkan akan banyak melahirkan dan bermunculan potensi-potensi besar di bidang seni dan olahraga di kalangan mahasiswa untuk menjadi profesional, sehingga dapat membangkitkan semangat sivitas akademika PTKIN untuk bersaing dan berdiri sejajar dengan perguruan tinggi lain baik di dalam dan luar negeri serta berkontribusi bagi pembangunan nasional di bidang seni dan olahraga.

Pekan pengembangan minat, bakat dan kegemaran mahasiswa, yang di tahun 2019 disebut dengan istilah PIONIR (Pekan Ilmiah, Olahraga, Seni dan Riset Mahasiswa) diselenggarakan dalam 2 tahun sekali. Seiring berjalannya waktu berkembang menjadi dua event yakni OASE (Olimpiade Sains dan Riset) dan PESONA (Pekan Seni dan Olahraga Nasional).

PESONA merupakan ajang penyelenggaraan kompetisi seni dan olahraga tingkat nasional bagi mahasiswa PTKN se-Indonesia di bawah naungan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. PESONA dilaksanakan secara multievent yang diselenggarakan dua tahun sekali, dengan maksud mencari mahasiswa unggul dan berprestasi dalam bidang seni dan olahraga serta memperkuat silaturahmi antar PTKN.

Berdasarkan hasil musyawarah Kementerian Agama RI (Direktorat Jendral Pendidikan Islam dengan Forum Wakil Rektor/Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama PTKIN se-Indonesia, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung ditunjuk sebagai Tuan Rumah Penyelenggara kegiatan PESONA I PTKN Tahun 2022.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 03 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2014 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
8. Surat Keputusan Dirjen Pendis Nomor : 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
9. Surat Keputusan Ditjen Pendis Kemenag RI Nomor 4857 Tahun 2021 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai Tuan Rumah Pelaksanaan Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun Anggaran 2022.

C. Motto dan Tagline Kegiatan

Motto kegiatan Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Tahun 2022 adalah "**Transformasi, Kebermanfaatan, Kebersamaan dan Ke-Indonesiaan**", sedangkan *tagline* kegiatan adalah "**Harmony in Diversity**"

D. Tema Kegiatan

"*Transformasi Nilai-nilai Kebermanfaatan dalam Bingkai Kebersamaan untuk Indonesia Unggul*"

E. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

PESONA I PTKN Tahun 2022 dimaksudkan sebagai ajang silaturahmi sekaligus kompetisi bagi mahasiswa PTKN se-Indonesia.

2. Tujuan

Adapun tujuannya adalah:

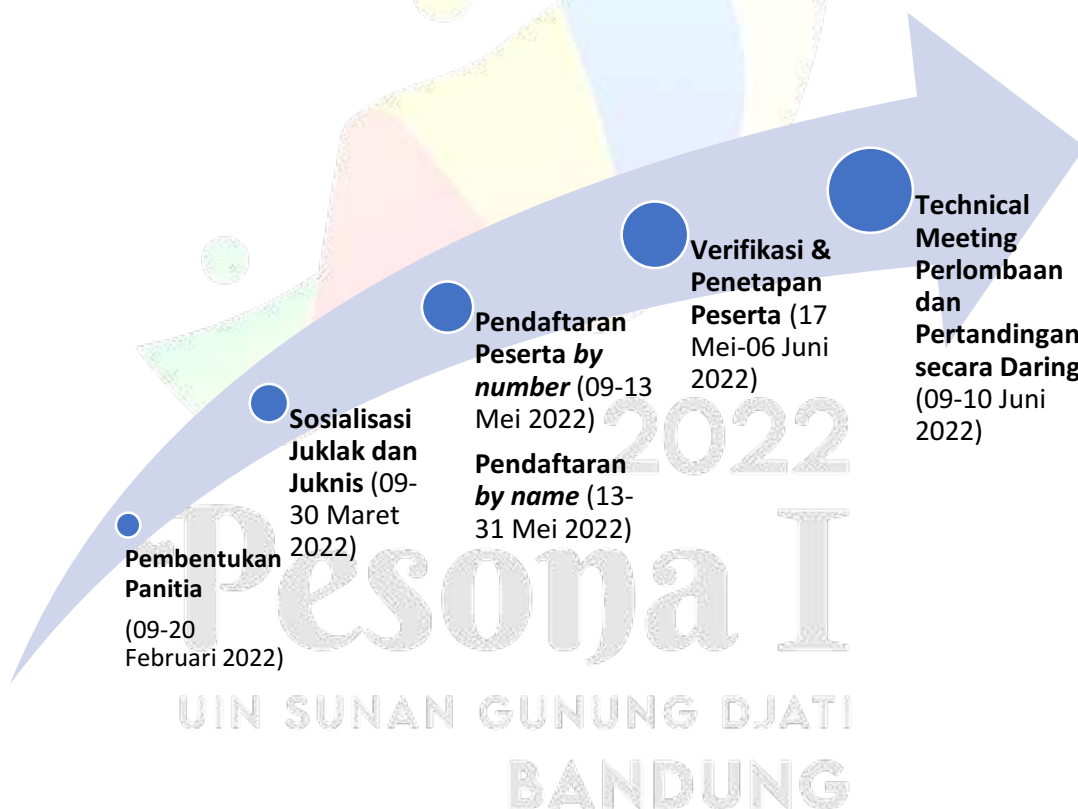
1. Memperteguh semangat kebangsaan melalui seni dan olahraga guna menghasilkan anak bangsa yang mengedepankan perdamaian dan persatuan bangsa;
2. Mempererat silaturahmi antar mahasiswa PTKN se-Indonesia dan memberikan kontribusi untuk kemajuan prestasi bidang seni dan olahraga guna menghasilkan calon penerus kepemimpinan bangsa yang berdedikasi tinggi dengan segenap potensi dan keterampilan;
3. Meningkatkan kesehatan jasmani, disiplin, kreatifitas dan sportivitas mahasiswa PTKN agar menjadi manusia Indonesia yang berkarakter dan berbudaya; dan
4. Meningkatkan prestasi nasional dan internasional dalam bidang seni dan olahraga.

F. Waktu Pelaksanaan

PESONA I PTKN Tahun 2022 diselenggarakan selama **6 (enam) hari** yakni Senin s.d Sabtu tanggal 18 s.d. 23 Juli 2022 bertempat di Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Adapun rincian tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:

Tahapan Persiapan



Tahapan Pelaksanaan



Tahapan Pelaporan : Agustus-November Tahun 2022

G. Susunan Panitia

Panitia PESONA I PTKN Tahun 2022 terdiri dari:

1. Kementerian Agama Republik Indonesia (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI) (Panitia Penyelenggara); dan
2. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (Panitia Pelaksana).

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BAB II BIDANG PERLOMBAAN DAN PERTANDINGAN

A. Bidang Perlombaan dan Pertandingan

1. Bidang perlombaan dan pertandingan PESONA I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung terdiri dari bidang seni dan olahraga yang bersifat perorangan dan/atau beregu.
2. Cabang pertandingan dan perlombaan dapat dilaksanakan jika terdapat minimal 10 (sepuluh) utusan PTKN.
3. Ketentuan teknis pertandingan dan perlombaan diatur dalam Petunjuk Teknis PESONA I PTKN Tahun 2022.

B. Cabang Perlombaan dan Pertandingan

Cabang perlombaan dan pertandingan yang diselenggarakan dalam PESONA I PTKN Tahun 2022 sebanyak 22 (Dua puluh dua) cabang, yang terdiri dari:

1. Bidang Seni berjumlah 12 cabang perlombaan yaitu Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Musabaqoh Hifzhil Qur'an (MHQ), Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ), Pop Solo Islami, Cipta Lagu Islami, Musikalisasi Hadits, Puitisasi Terjemah Al-Qur'an, Qosidah Modern, Kaligrafi, Film Pendek, Stand Up Comedy, dan Monolog;
2. Bidang Olahraga berjumlah 10 cabang pertandingan yaitu; Tenis Meja, Catur, Pencak Silat (seni), Karate (Seni/Kata), Taekwondo (seni), Volleyball, Bulu Tangkis, Basketball, Futsal dan Panjat Tebing;
3. Bentuk perlombaan dan pertandingan PESONA I PTKN Tahun 2022 diselenggarakan:

No	Cabang Lomba	Bentuk		
		Penyisihan		Final (Luring)
		Daring	Luring	
1	Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)		✓	✓
2	Musabaqoh Hifzhil Qur'an (MHQ)		✓	✓
3	Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ)	✓		✓
4	Pop Solo Islami		✓	✓
5	Cipta Lagu Islami	✓		✓
6	Musikalisasi Hadits	✓		✓
7	Puitisasi Terjemah Al-Qur'an	✓		✓
8	Qosidah Modern	✓		✓
9	Film Pendek	✓		✓
10	Stand Up Comedy	✓		✓
11	Monolog	✓		✓
12	Kaligrafi		✓	✓
13	Tenis Meja		✓	✓
14	Catur		✓	✓
15	Pencak Silat (seni)		✓	✓
16	Karate (Seni/Kata)		✓	✓
17	Taekwondo (seni)		✓	✓
18	Volleyball		✓	✓

19	Bulu Tangkis		✓	✓
20	Basketball		✓	✓
21	Futsal		✓	✓
22	Panjat Tebing		✓	✓

C. Medali, Hadiah dan Piagam

1. Juara umum mendapatkan Piala Bergilir dari Menteri Agama RI;
2. Medali terdiri dari medali emas, medali perak, dan medali perunggu;
3. Medali emas diberikan kepada pemenang satu, medali perak diberikan kepada pemenang dua, dan medali perunggu diberikan kepada pemenang tiga;
4. Juara I, II dan III diberikan uang pembinaan;
5. Piagam pemenang diberikan kepada pemenang satu, dua, tiga dan harapan;
6. Piagam kepesertaan diberikan kepada seluruh peserta, panitia, official dan pinkon;
7. Medali dan piagam pemenang diberikan pada saat upacara penghormatan pemenang (UPP) di tempat penyelenggaraan segera setelah pertandingan/perlombaan selesai dilaksanakan;
8. Medali dan piagam pemenang untuk cabang beregu diberikan kepada semua anggota regu yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan induk setiap jenis perlombaan;
9. Bagi pemenang yang didiskualifikasi, medali dan piagam pemenang harus diserahkan kembali atau diambil oleh panitia penyelenggara untuk diserahkan kepada penggantinya;
10. Jumlah medali yang diperebutkan dalam PESONA I PTKN Tahun 2022 sebanyak; 150 medali yang terdiri dari 50 medali emas, 50 perak, dan 50 perunggu, dengan rincian sebagaimana berikut:

No	Cabang Pertandingan	Jumlah Medali			
		Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1	Musbaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)	2	2	2	6
2	Musbaqah Hifzhil Qur'an (MHQ)	4	4	4	12
3	Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ)	1	1	1	3
4	Pop Lagu Islami	1	1	1	3
5	Cipta Lagu Islami	1	1	1	3
6	Musikalisasi Hadits	1	1	1	3
7	Puitisasi Terjemah Al-Qur'an	1	1	1	3
8	Qasidah Modern	1	1	1	3
9	Monolog	1	1	1	3
10	Film Pendek	1	1	1	3
11	Stand Up Comedy	1	1	1	3
12	Kaligrafi	4	4	4	12
13	Tenis Meja	4	4	4	12
14	Catur	6	6	6	18
15	Pencak Silat (Seni)	4	4	4	12
16	Karate (Seni/Kata)	2	2	2	6
17	Taekwondo (Poomsae)	2	2	2	6
18	Volleyball	2	2	2	6
19	Bulu Tangkis	5	5	5	15
20	Basketball	1	1	1	3
21	Futsal	1	1	1	3



22	Panjat Tebing	4	4	4	12
		50	50	50	0

D. Juara Umum

1. Juara umum ditentukan dengan jumlah perolehan medali emas terbanyak;
2. Jika perolehan medali emas terbanyak sama, maka ditentukan dengan perolehan jumlah medali perak terbanyak;
3. Jika perolehan medali emas dan perak sama maka ditentukan dengan perolehan jumlah medali perunggu terbanyak; dan
4. Jika perolehan medali emas, perak dan perunggu sama, maka juara umum ditentukan berdasarkan perolehan medali emas terbanyak pada cabang lomba beregu.

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BAB III KOMPONEN DAN MEKANISME

A. Persyaratan Peserta

1. Mahasiswa aktif program sarjana di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) pada semester genap tahun akademik 2021-2022 yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <http://forlap.ristekdikti.go.id>, dan dibuktikan dengan surat keterangan aktif kuliah dari dekan masing-masing PTKN;
2. Setiap peserta menyertakan surat rekomendasi dari pimpinan PTKN yang bersangkutan;
3. Setiap peserta harus didaftarkan oleh masing-masing PTKN yang bersangkutan;
4. Setiap peserta harus mengisi biodata diri dengan lengkap; dan
5. Setiap peserta maksimal dapat mengikuti 2 (dua) cabang lomba.

B. Daftar Peserta

Peserta PESONA I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah utusan dari 62 (Enam Puluh Dua) PTKN se-Indonesia terdiri dari 24 UIN, 29 IAIN, 5 STAIN dan 4 PTKN lainnya. Berikut nama-nama PTKN se-Indonesia:

1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
2. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
3. UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. UIN Walisongo Semarang;
6. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
7. UIN Raden Mas Said Surakarta;
8. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
9. UIN Sunan Ampel Surabaya;
10. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
11. UIN K.H. Achmad Siddiq Jember;
12. UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
14. UIN Raden Fatah Palembang;
15. UIN Sumatra Utara Medan;
16. UIN Imam Bonjol Padang;
17. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi;
18. UIN Raden Intan Lampung;
19. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
20. UIN Alauddin Makassar;
21. UIN Mataram;
22. UIN Antasari Banjarmasin;
23. UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
24. UIN Datokarama Palu;
25. Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Bali;
26. IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
27. IAIN Pekalongan;
28. IAIN Salatiga;
29. IAIN Kediri;
30. IAIN Kudus;
31. IAIN Ponorogo;

32. IAIN Madura;
33. IAIN Bukittinggi;
34. IAIN Batusangkar;
35. IAIN Metro;
36. IAIN Lhokseumawe;
37. IAIN Kerinci;
38. IAIN Padangsidempuan;
39. IAIN Langsa;
40. IAIN Curup;
41. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
42. IAIN Takengon;
43. IAIN Sultan Amai Gorontalo;
44. IAIN Ternate;
45. IAIN Palopo;
46. IAIN Sultan Qaimuddin Kendari;
47. IAIN Manado;
48. IAIN Parepare;
49. IAIN Bone;
50. IAIN Palangka Raya;
51. IAIN Ambon;
52. IAIN Pontianak;
53. IAIN Fattahul Muluk Papua;
54. IAIN Sorong;
55. IAIN Kupang;
56. STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh;
57. STAIN Bengkalis;
58. STAIN Sultan Abdurrahman Kepri;
59. STAIN Mandailing Natal;
60. STAIN Majene;
61. STAKN Pontianak;
62. STABN Sriwijaya Tangerang.

C. Pembagian Kepesertaan Cabang Perlombaan dan Pertandingan

Cabang yang dilombakan dalam PESONA I PTKN Tahun 2022 sebanyak 22 (Dua puluh dua) cabang, dengan pembagian sebagai berikut:

1. Cabang seni berjumlah 12 cabang perlombaan yaitu Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Musabaqoh Hifzhil Qur'an (MHQ), Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ), Pop Solo Islami, Cipta Lagu Islami, Musikalisasi Hadits, Puitisasi Terjemah Al-Qur'an, Qosidah Modern dan Kaligrafi hanya dapat diikuti oleh PTKIN;
2. Cabang perlombaan Film Pendek, Stand Up Comedy, dan Monolog dapat diikuti oleh seluruh PTKN; dan
3. Cabang olahraga yang berjumlah 10 cabang pertandingan dapat diikuti oleh seluruh PTKN.

D. Pimpinan Kontingen

1. Pimpinan Kontingen (Pinkon) adalah Wakil Rektor/Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama PTKN yang dibuktikan dengan Surat Tugas dari Rektor/Ketua;
2. Akomodasi Pinkon selama penyelenggaraan PESONA I PTKN Tahun 2022 ditanggung oleh DIPA PTKN masing-masing.

E. Official

Official adalah orang bukan pemain yang terlibat secara langsung dalam suatu pertandingan yang melatih/mendampingi dan/atau melayani peserta dengan tugas-tugas tertentu.

F. Technical Meeting

1. *Technical meeting* wajib dilaksanakan oleh panitia pelaksana bagi setiap cabang lomba yang waktunya ditentukan kemudian;
2. *Technical meeting* menjelaskan dan mensosialisasikan tentang aturan-aturan teknik pertandingan dan perlombaan berdasarkan Pedoman Pelaksanaan PESONA I PTKN Tahun 2022.

G. Technical Delegate

1. *Technical delegate* bertugas untuk menyusun teknis pertandingan dan perlombaan serta roadmap pelaksanaan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan PESONA I PTKN Tahun 2022;
2. *Technical delegate* merupakan tim yang merepresentasikan para ahli yang dianggap memahami peraturan pertandingan atau perlombaan;
3. *Technical delegate* dalam melaksanakan tugasnya diangkat berdasarkan surat keputusan panitia PESONA I PTKN Tahun 2022.

H. Wasit, Juri dan Dewan Hakim

1. Wasit, Juri dan Dewan Hakim diusulkan oleh panitia pelaksana kepada panitia penyelenggara (pusat);
2. Panitia penyelenggara memverifikasi dan menetapkan Wasit, Juri dan Dewan Hakim;
3. Wasit, Juri dan Dewan Hakim bertugas memimpin perlombaan dan pertandingan;
4. Tim Juri dan Dewan Hakim perlombaan, dapat diusulkan/diambilkan dari tenaga profesional atau tenaga pendidik/tenaga kependidikan di lingkungan PTKN.

I. Akomodasi dan Konsumsi

1. Panitia menginformasikan penyedia jasa akomodasi dan konsumsi kepada seluruh kontingen;
2. Biaya akomodasi dan konsumsi kontingen menjadi tanggungjawab masing-masing PTKN.

J. Transportasi

1. Panitia pelaksana menyediakan transportasi penjemputan kedatangan dan kepulangan di bandara/terminal/stasiun area Bandung sesuai jadwal;
2. Official PESONA I PTKN Tahun 2022 harus memberitahukan jadwal kedatangan asal peserta kepada panitia penyelenggara paling lambat 1 (satu) minggu sebelum jadwal kedatangan;
3. Official PESONA I PTKN Tahun 2022 harus memberitahukan jadwal kepulangan kontingen kepada panitia paling lambat 3 (tiga) hari sebelum jadwal kepulangan;
4. Panitia pelaksana menyediakan 1 (satu) kendaraan roda empat berikot supir selama 7 (tujuh) hari untuk operasional masing-masing kontingen selama penyelenggaraan pertandingan (tidak termasuk bahan bakar);
5. Panitia pelaksana tidak menyediakan transportasi apabila kontingen pulang sebelum acara penutupan.

K. Kesehatan

1. Panitia pelaksana menyediakan tenaga medis selama penyelenggaraan;
2. Panitia pelaksana menetapkan rumah sakit rujukan bagi peserta dan kontingen;
3. Biaya pengobatan peserta dan kontingen menjadi tanggung jawab masing-masing PTKN;
4. Seluruh PTKN wajib mengasuransikan seluruh anggota kontingen selama penyelenggaraan.

L. Logo, Bendera, Maskot dan Mars

1. Logo dan maskot dicantumkan pada setiap atribut PESONA I PTKN Tahun 2022. *Logo sebagaimana terlampir*;
2. Bendera PESONA memiliki warna dasar hijau dengan ukuran 2x3 meter;
3. Bendera PESONA dikibarkan selama penyelenggaraan kegiatan, pada saat upacara pembukaan dan diturunkan pada saat upacara penutupan PESONA I PTKN Tahun 2022. *Bendera sebagaimana terlampir*;
4. Bendera kontingen dikibarkan selama penyelenggaraan PESONA I PTKN Tahun 2022 yang dipasang sesuai ketentuan panitia;
5. Maskot PESONA I PTKN Tahun 2022 dibuat sesuai dengan kebudayaan daerah penyelenggara.
6. Baliho/spanduk/baner/umbul-umbul dipasang di setiap tempat akomodasi kontingen, arena pertandingan, dan tempat-tempat yang dipandang strategis bagi kepentingan publikasi PESONA I PTKN Tahun 2022.
7. Mars PESONA dinyanyikan pada saat upacara pembukaan dan penutupan PESONA I PTKN Tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. *Mars PESONA sebagaimana terlampir*.

M. Pembukaan dan Penutupan

1. Upacara pembukaan dan penutupan PESONA I PTKN Tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan protokoler yang berlaku di lingkungan Kementerian Agama RI;
2. Upacara pembukaan dilaksanakan pada hari pertama dan upacara penutupan dilaksanakan pada hari terakhir sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada penyelenggaraan PESONA I PTKN Tahun 2022.
3. Upacara pembukaan dan penutupan diikuti oleh seluruh kontingen yang dapat menampilkan masing-masing pakaian adat atau kreasi seni budaya daerah.
4. Profil Perguruan Tinggi peserta dibacakan dalam upacara pembukaan mengiringi *defile* masing-masing PTKN.

N. Kegiatan Pendukung

1. Forum pimpinan PTKN; dan
2. Forum Wakil Rektor/Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama PTKN se-Indonesia.

O. Sanksi

1. Pelanggaran terhadap ketentuan dalam pedoman ini akan diberikan sanksi berupa pengurangan hak kepesertaan bagi peserta dan pencabutan medali dan piagam;
2. Kontingen yang melakukan protes dan tidak dapat membuktikan kesalahan, maka akan diberikan sanksi berupa pembayaran senilai Rp. 250.000,-;
3. Pemberian sanksi secara khusus diatur dalam petunjuk teknis.

BAB IV MITIGASI COVID-19 DAN MANAJEMEN RESIKO

A. Mitigasi Covid-19

1. Umum

Mitigasi Covid-19 merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko penyebaran Covid-19, baik melalui upaya fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman covid-19.

2. Tahapan Mitigasi Covid-19

Tahapan Mitigasi Covid-19 PESONA I PTKN Tahun 2022 ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

a. Pra pelaksanaan

- 1) Peserta kegiatan telah melakukan vaksinasi covid-19 dosis 2;
- 2) Peserta membawa hasil negative SWAB PCR sebelum keberangkatan menuju venue acara; dan
- 3) Penyemprotan disinfektan di venue acara sebelum kedatangan peserta.

b. Kedatangan peserta

- 1) Peserta yang tiba diwajibkan mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan masker serta akan di cek suhu tubuhnya ketika memasuki venue acara;
- 2) Peserta akan di SWAB Antigen;
- 3) Peserta dan pinkon dengan hasil SWAB Antigen negatif, menuju ruang registrasi ulang sedangkan peserta dengan hasil reaktif akan ditempatkan di ruang isolasi.

c. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan indoor akan dilakukan penyemprotan disinfektan. Peserta kegiatan indoor diwajibkan memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan handsanitizer sebelum dan sesudah kegiatan, pengecekan suhu tubuh serta menjaga jarak 1 hingga 2 meter;
- 2) Sebelum dan sesudah menggunakan transportasi untuk kegiatan outdoor akan dilakukan penyemprotan disinfektan. Peserta outdoor juga akan diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan disinfektan sebelum dan sesudah kegiatan.

d. Kepulangan peserta

Pada tanggal 23 Juli 2022 sebelum kembali ke daerah masing-masing akan dilakukan SWAB PCR bagi seluruh peserta, Official dan pinkon dengan biaya yang ditanggung oleh kontingen masing-masing, bagi yang mendapat hasil negatif diperbolehkan kembali ke daerah masing-masing sedangkan bagi yang mendapat hasil reaktif akan ditempatkan di ruang isolasi.

Dalam pelaksanaan Mitigasi Covid-19, Panitia Pelaksana akan melibatkan Tenaga Medis dari rumah sakit, Tim Medis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Tim Satgas Covid-19 Kota Bandung dan Satgas Covid-19 Provinsi Jawa Barat.

B. Manajemen Resiko

Manajemen resiko PESONA I PTKN Tahun 2022 adalah proses yang meliputi pengidentifikasian, menganalisa, mengevaluasi dan memberikan intervensi kepada resiko selama PESONA I PTKN Tahun 2022 yang dilakukan oleh tim manajemen resiko.

1. Penilaian Risiko

Elemen penilaian manajemen resiko PESONA I PTKN Tahun 2022 untuk setiap fungsi dan aktifitas adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan konteks;
- b. Mengidentifikasi resiko;
- c. Menganalisa resiko; dan
- d. Mengevaluasi resiko.

2. Tindakan terhadap resiko

Pilihan Tindakan resiko selama PESONA I PTKN Tahun 2022 adalah:

- a. Menghindari resiko;
- b. Mengurangi resiko;
- c. Memindahkan resiko.

3. Monitor, Tinjau Ulang dan Komunikasi

Dalam pelaksanaan tugasnya, tim manajemen resiko melakukan monitoring, meninjau ulang dan memantau proses komunikasi dalam PESONA I PTKN Tahun 2022.



2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BAB V PENGAWASAN, PENELITIAN DAN EVALUASI

Untuk kelancaran tugas dan kegiatan yang sedang dilaksanakan, Panitia Pelaksana PESONA I PTKN Tahun 2022 menyusun Tim Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi, disingkat WASLITEV, yang termasuk dalam struktur Panitia Penyelenggara, dijadikan sebagai salah satu lembaga yang bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Ketua Umum Panitia Penyelenggara PESONA I PTKN Tahun 2022.

Keanggotaan Tim WASLITEV terdiri atas unsur Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dan Pengurus Forum Wakil Rektor/Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama PTKIN se-Indonesia.

Tim WASLITEV PESONA I PTKN Tahun 2022 bertugas:

1. Melakukan pengawasan, penelitian dan evaluasi mengenai hal-hal berikut:
 - a. Kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan PESONA I PTKN Tahun 2022;
 - b. Kekurangan, hambatan, kesulitan dan tantangan dalam pelaksanaan PESONA I PTKN Tahun 2022, untuk kepentingan pengembangan dan perbaikan pada kegiatan-kegiatan mendatang; dan
 - c. Disiplin dan aktivitas, baik peserta maupun Panitia Pelaksana.
2. Memberi masukan dan solusi terhadap munculnya masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan PESONA I PTKN Tahun 2022 di lapangan, yang diminta oleh Panitia, dan atau oleh karena sesuatu hal yang dipandang perlu dapat ikut memberi arahan.
3. Tugas-tugas Tim WASLITEV dalam operasionalnya, direncanakan dan ditentukan oleh Tim WASLITEV sendiri dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BAB VI PENUTUP

Demikian Petunjuk Pelaksanaan PESONA I PTKN Tahun 2022 ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan. Secara teknis kegiatan perlombaan dan pertandingan akan diatur tersendiri dalam petunjuk teknis.

Kami berharap dukungan moril maupun materil dari semua pihak, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mempermudah dan meridhoi segala langkah-langkah kita semua. Aamiin.



2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



LAMPIRAN-LAMPIRAN

2022 Pesona I UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

LOGO PESONA I PTKN TAHUN 2022



Makna Logo:

Kujang : sebagai refleksi ketajaman dan daya kritis, serta lambang kekuatan dan keberanian untuk memperjuangkan hak-hak dan kebenaran;

Warna Coklat : Melambangkan Alam;

Warna Biru : Komunikatif, Dapat Dipercaya, Menenangkan, Sejuk dan Teduh;

Warna Jingga : Kreatif dan Petualang;

Warna Merah : Berenergi, Hidup, Kekuatan, Kepercayaan diri;

Warna Hijau : Pertumbuhan, Daya Hidup dan Pembaharuan;

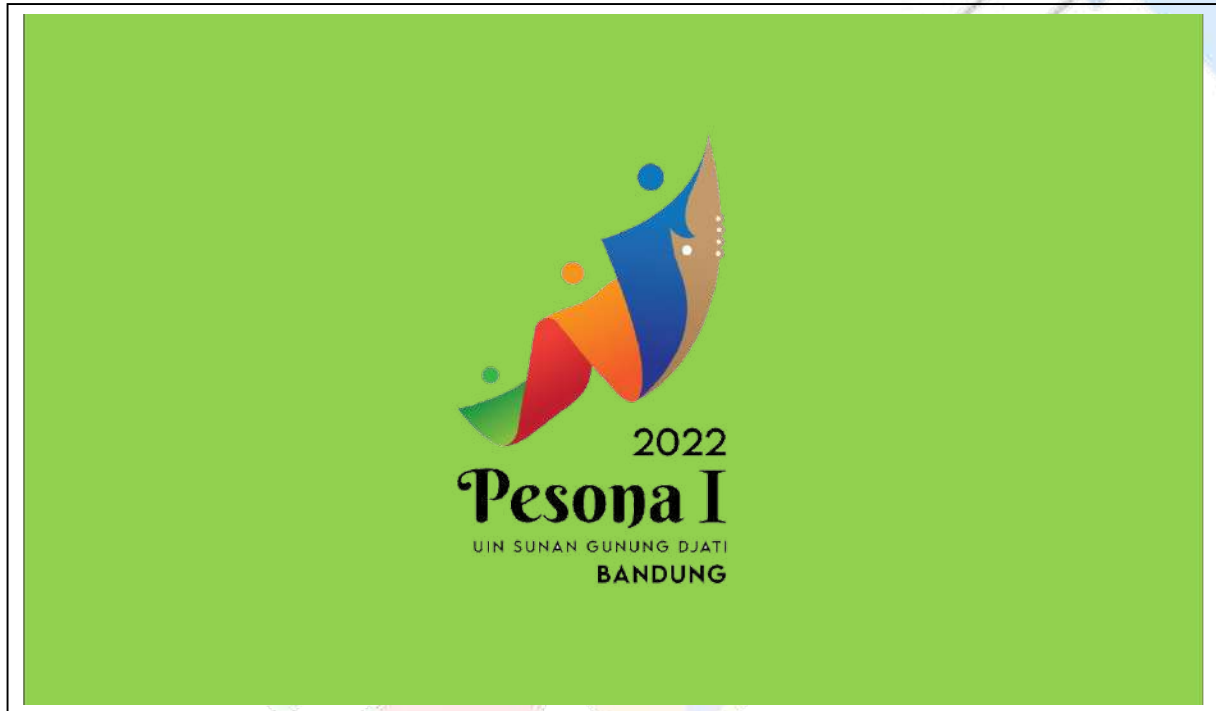
Bulatan : Mereka yang terlibat dalam kegiatan, yang memperoleh prestasi;

Pesona I 2022 : Jenis font luwes melambangkan tidak kaku dalam bertindak.

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Lampiran II

**BENDERA
PESONA I PTKN TAHUN 2022**



Keterangan:

Ukuran Bendera (pxl) : 3 m x 2 m

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

**MASKOT
PESONA I PTKN TAHUN 2022**



Lampiran IV

**MARS
PESONA**

do=G
marcia

Cipt: Farouq

MARILAH KITA GALANG DEMI PERSATUAN BANGSA

MENUJU INDONESIA UNGGUL

RASA KEBERSAMAAN JALIN SILATURAHIM

SEBAGAI BAKTI KAMI

SAMBUTLAH PEKAN SENI OLAH RAGA NASIONAL

PESONA PTKN

JUNJUNG TINGGI SOLIDARITAS

DEMI PTKN

PESONA..... MARILAH KITA RAIH PRESTASI DIRI

PESONA..... AKAN KURAIH MUNGKIN DI HARI NANTI

PESONA..... MARILAH KITA TANAM PERCAYA DIRI

PESONA..... KAMI SIAP MENGABDI UNTUK NEGERI

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Lampiran V

DESIGN MEDALI dan PIAGAM PENGHARGAAN
PESONA I PTKN TAHUN 2022



Gambar 1. Design Medali



Gambar 2. Design Piagam Penghargaan



Lampiran VI

TAGLINE
PESONA I PTKN TAHUN 2022

#HarmonyinDiversity

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



Lampiran VII

**MEDIA RESMI
PESONA I PTKN TAHUN 2022**

Find us!



<https://pesona.uinsgd.ac.id>
Email: pesona@uinsgd.ac.id



Youtube:
@SGD Channel



Facebook:
@UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Instagram:
[@uinsgd.official](https://www.instagram.com/uinsgd.official)



Tiktok:
[@uinsgd.official](https://www.tiktok.com/@uinsgd.official)



WhatsApp:
+62 800 0000 0000

Sekretariat:

Jalan A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung 40614

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



**PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS)
PEKAN SENI DAN OLAHRAGA NASIONAL (PESONA) I
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN NEGERI (PTKN)
TAHUN 2022**

2022

Pesona I

UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

DAFTAR ISI

A. KETENTUAN UMUM	2
A. 1. Registrasi Peserta	2
A. 2. Seleksi Peserta	2
A. 3. ID Card Official dan Peserta	2
A. 4. Tata Tertib Peserta	2
B. KETENTUAN KHUSUS	3
B. 1. Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)	3
B. 2. Musabaqoh Hifzhil Qur'an (MHQ)	4
B. 3. Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ)	5
B. 4. Pop Solo Islami	6
B. 5. Cipta Lagu Islami	7
B. 6. Musikalisasi Hadits	12
B. 7. Puitisasi Terjemah Al-Qur'an	12
B. 8. Qosidah Modern	13
B. 9. Monolog	14
B. 10. Film Pendek	16
B. 11. Stand Up Comedy	17
B. 12. Kaligrafi	18
B. 13. Tenis Meja	21
B. 14. Catur	22
B. 15. Pencak Silat (seni)	25
B. 16. Karate (Seni/Kata)	28
B. 17. Taekwondo (seni)	29
B. 18. Bola Voli	30
B. 19. Bulu Tangkis	31
B. 20. Basketball	32
B. 21. Futsal	36
B. 22. Panjat Tebing	37

2022 Pesona I UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

A. KETENTUAN UMUM

A. 1. Registrasi Peserta

- 1) Registrasi dilaksanakan secara online melalui laman <https://pesona.uinsgd.ac.id> dengan teknis sebagai berikut:
 - a) Pendaftaran peserta *by number* : 09-13 Mei 2022
 - b) Pendaftaran peserta *by name* : 13-31 Mei 2022
- 2) Registrasi pendaftaran dilakukan oleh panitia kontingen masing-masing PTKN.
- 3) Peserta yang memenuhi kriteria sesuai hasil verifikasi akan disampaikan kepada panitia kontingen masing-masing PTKN paling lambat pada tanggal 06 Juni 2022.
- 4) Berkas Pendaftaran:
 - a) Surat Keterangan Aktif Kuliah pada semester genap Tahun Akademik 2021/2022 yang ditandatangani oleh dekan masing-masing PTKN;
 - b) Print Out Forlap DIKTI;
 - c) Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTKN (kolektif);
 - d) Pas Foto (ukuran 400 x 600 Pixels, max. 1 MB)

A. 2. Seleksi Peserta

- 1) **Tahap Penyisihan dengan Sistem Daring**
 - a) Seleksi melalui sistem daring dilaksanakan mulai tanggal 13 s.d 24 Juni 2022;
 - b) Peserta yang memiliki nilai tertinggi dari peringkat 1 sampai 6 pada setiap cabang ditetapkan sebagai peserta tahap final dan diumumkan pada tanggal 29 s.d 30 Juni 2022 melalui laman: <https://pesona.uinsgd.ac.id>.
- 2) **Tahap Penyisihan dengan Sistem Luring**

Tahap penyisihan dengan sistem luring akan ditentukan dalam jadwal tersendiri.
- 3) **Tahap Final**

Tahap final dilaksanakan **secara luring untuk semua cabang lomba** dan terpusat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai penyelenggara mulai tanggal 18 sampai dengan 23 Juli 2022.

A. 3. ID Card Official dan Peserta

- 1) Panitia pelaksana memberikan ID card kepada seluruh official dan peserta;
- 2) ID card wajib dipakai pada setiap pertandingan/perlombaan, pada saat memasuki tempat dan/atau arena pertandingan/perlombaan; dan
- 3) Official dan peserta lomba dapat digugurkan jika pada saat menjelang pertandingan/perlombaan tidak dapat menunjukkan ID card.

A. 4. Tata Tertib Peserta

- 1) Setiap PTKN hanya dapat mengirimkan satu peserta/tim pada setiap cabang lomba;
- 2) Setiap peserta maksimal dapat mengikuti 2 (dua) cabang lomba, baik berbeda cabang maupun berbeda nomor pertandingan. Dengan ketentuan, jika jadwal berbenturan maka digugurkan salah satunya;
- 3) Peserta wajib membawa kartu tanda mahasiswa (KTM) yang menunjukkan sebagai mahasiswa aktif selama mengikuti lomba;
- 4) Peserta diwajibkan mengenakan pakaian formal, sopan dan sesuai jenis perlombaan;

- 5) Peserta harus menghormati panitia dan peserta lainnya;
- 6) Peserta diwajibkan hadir ke tempat acara sebelum perlombaan dan pertandingan dimulai. Keterlambatan akan beresiko diskualifikasi. Jika peserta mengalami hal-hal tak terduga hingga harus terlambat diharuskan menghubungi panitia/koordinator masing-masing bidang; dan
- 7) Sanksi dikenakan bagi peserta yang melanggar tata tertib ini.
- 8) Hal-hal yang belum dijelaskan dalam petunjuk ini akan disampaikan dalam technical meeting.

B. KETENTUAN KHUSUS

B.1 Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)

1) Ketentuan Umum MTQ

- a) Durasi penampilan peserta maksimal 10 menit;
- b) Qiro'at yang dimusabaqahkan adalah Qiroat Imam Ashim riwayat Hafsh Thariq As-Syatibiyyah dengan martabat mujawwad;
- c) Keputusan dewan hakim bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu-gugat;
- d) Hal-hal yang belum dijelaskan pada petunjuk teknis ini akan disampaikan dalam technical meeting.

2) Ketentuan Khusus MTQ

a) Kategori MTQ

- (1) MTQ Putra
- (2) MTQ Putri

b) Tahapan MTQ

(1) Babak Penyisihan

- (a) Peserta hadir, mendaftarkan ulang dan mengambil nomor peserta 30 menit sebelum musabaqah dimulai
- (b) Setiap peserta memilih maqra yang telah ditentukan oleh panitia, antara lain
 - QS. Yunus : 11
 - QS. Ar-Ra'd : 27
 - QS. At-Taubah : 4
 - QS. Al Furqon : 61
 - QS. An-Nuur : 41
- (c) Peserta wajib membawakan minimal 4 lagu.

(2) Babak Final

- (a) Peserta babak final diikuti oleh 6 (enam) peserta dengan nilai tertinggi dari babak penyisihan untuk masing-masing kategori;
- (b) Finalis menyetorkan 3 maqra kepada panitia untuk ditentukan 1 maqra oleh panitia pada saat tampil;
- (c) Peserta wajib mendaftarkan ulang dan mengambil no. urutan tampil sebelum perlombaan dimulai;

c) Unsur yang Dinilai

- (1) Bidang Tajwid
- (2) Bidang Fashohah dan Adab
- (3) Bidang Lagu dan suara

d) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai

- tertinggi secara berurutan;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari bidang tajwid.

B.2 Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ)

1) Ketentuan Umum MHQ

- a) Peserta tidak boleh merangkap pada 2 (dua) kategori MHQ.
- b) Setiap peserta tampil membawakan qira'at Imam 'Ashim, riwayat hafs, tariqat syathibiyah dengan martabat murottal.
- c) Jumlah pertanyaan untuk peserta sebanyak 5 soal;
- d) Peserta memilih maqra soal yang telah disediakan oleh panitia;

2) Ketentuan Khusus MHQ

a) Kategori MHQ

- (1) 10 Juz Putra
- (2) 10 Juz Putri
- (3) 30 Juz Putra
- (4) 30 Juz Putri

b) Tahapan MHQ

(1) Babak Penyisihan

Peserta hadir secara langsung di lokasi perlombaan, mendaftar ulang dan mengambil nomor peserta 30 menit sebelum musabaqah dimulai.

(2) Babak Final

- (a) Peserta babak final diikuti oleh 6 (enam) peserta dengan nilai tertinggi dari babak penyisihan untuk masing-masing kategori;
- (b) Peserta wajib mendaftar ulang dan mengambil no. urut tampil sebelum acara dimulai.

c) Tata Tertib

- (1) Peserta tampil adalah yang telah melakukan daftar ulang di meja panitia;
- (2) Peserta dipanggil sesuai nomor giliran yang telah diundikan;
- (3) Peserta wajib membacakan kembali 1 (satu) ayat terakhir dari soal yang dibacakan *sail*;
- (4) Peserta yang tidak hadir setelah dipanggil sebanyak tiga kali berturut-turut tanpa alasan yang dibenarkan, maka dinyatakan gugur;
- (5) Peserta akan dipandu dengan isyarat bunyi bel dari juri dengan ketentuan
 - Bel 2 kali : soal akan dimulai
 - Bel 1 kali : peringatan salah
 - Bel 3 kali : pindah soal
 - Bel 4 kali : peserta selesai tampil

d) Unsur Penilaian

- (1) Tahfidz
- (2) Tajwid
- (3) Fashahah dan adab

e) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan;



- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari bidang tahfidz.

B.3 Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ)

1) Ketentuan Umum MSQ

- a) Peserta memilih 2 dari 6 topik syarahan yang ditentukan oleh panitia pada saat pendaftaran;
- b) Topik syarahan antara lain sebagai berikut:
 - (1) Harmoni dalam Keberagaman
 - (2) Al Quran dan Pemanfaatan Teknologi
 - (3) Urgensi nilai halal dalam Al Quran
 - (4) Etika berkomunikasi dalam teknologi informasi
 - (5) Ekonomi syariah dalam pembangunan nasional
 - (6) Dakwah di era digital.
- c) Setiap topik hanya boleh diambil/dijadikan satu judul syarahan;
- d) Lama penampilan 15 – 20 menit untuk setiap regu;
- e) Penampilan yang kurang dari 15 menit atau lebih dari 20 menit akan berpengaruh terhadap pengurangan nilai.

2) Ketentuan Khusus MSQ

a) Kategori MSQ

- (1) Peserta lomba adalah satu tim/regu yang terdiri dari 3 orang (putra/putri/campuran)
- (2) Unsur peserta dalam satu tim/regu terdiri dari:
 - (a) Pensyarah;
 - (b) Tilawah Al Quran;
 - (c) Sari Tilawah.

b) Tahapan MSQ

(1) Babak Penyisihan

- (a) Babak ini dilaksanakan secara daring (Dalam Jaringan);
- (b) Peserta mengirimkan video dalam format MP4, berorientasi landscape dengan resolusi 720p atau 1080p;
- (c) Peserta diperkenankan menggunakan peralatan kamera, handycam, dan lain sebagainya;
- (d) Video yang diikutsertakan merupakan karya orisinal peserta dan tidak pernah diperlombakan selain pada kegiatan PESONA I PTKN Tahun 2022;
- (e) Video dan Naskah diupload ke google drive masing-masing peserta, dengan format nama file; Nama PTKIN_MSQ_PESONA 2022, contoh, UIN Sunan Gunung Djati Bandung_MSQ_PESONA 2022;
- (f) Peserta wajib mengaktifkan fitur "akses berbagi link" dalam file google drive sebelum dikirim ke panitia;
- (g) Peserta mengirimkan link google drive melalui google form yang telah disediakan panitia PESONA I PTKN Tahun 2022;
- (h) Durasi video minimal 15 menit, dan maksimal 20 menit;
- (i) Video yang diikutsertakan harus utuh tanpa jeda dan potongan (*live recording*).
- (j) Video yang diikutsertakan menjadi hak cipta milik panitia PESONA I PTKN Tahun 2022.

(2) Babak Final

- (a) Babak ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dengan diikuti oleh 6 (enam) peserta dengan nilai terbaik secara berurutan pada babak sebelumnya;
- (b) Setiap peserta harus menyerahkan 1 (satu) naskah yang berbeda dengan babak penyisihan paling lambat 3 (tiga) jam sebelum penampilan dimulai;
- (c) Peserta menyerahkan naskah syarahan dan mengambil nomor urut 30 menit sebelum pelaksanaan musabaqah;
- (d) Lama penampilan peserta minimal 15 menit dan maksimal 20 menit;
- (e) Lama tampil ditentukan oleh waktu:
 - Lampu kuning : persiapan
 - Lampu hijau : memulai
 - Kuning kedua : 5 menit sebelum berakhir
 - Lampu merah : berakhir.

c) Penilaian MSQ

(1) Bidang Tilawah Al-Qur'an

- (a) Tajwid
- (b) Adab dan fashahah
- (c) Lagu dan suara

(2) Bidang terjemahan dan materi syarahan maqra

- (a) Ketepatan terjemah
- (b) Sistematika
- (c) Isi
- (d) Kaidah dan gaya bahasa

(3) Bidang penghayatan dan retorika

- (a) Vokal
- (b) Intonasi dan aksentuasi.
- (c) Gaya dan mimik.

d) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan pada babak final;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama, maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari bidang syarah.

B.4 Pop Solo Islami

1) Ketentuan Umum

- a) Lomba pop solo islami akan dilaksanakan dalam 1 (satu) tahap yang diselenggarakan secara luring (luar jaringan);
- b) Peserta harus mengirimkan nada dasar dan file MIDI lagu yang akan dinyanyikan;
- c) Apabila file MIDI dan nada dasar diserahkan kepada panitia pada hari pelaksanaan lomba, maka panitia tetap menerimanya dengan konsekuensi tidak bertanggung jawab apabila terjadi ketidaksesuaian antara nada dasar dan file MIDI dengan alat yang disediakan panitia;
- d) Bentuk penyajian adalah tunggal (solo);
- e) Setiap peserta membawakan lagu yang telah dipersiapkan/dilatih sesuai dengan ketentuan lomba;
- f) Peserta membawakan lagu wajib dan lagu pilihan diantara lagu-lagu yang telah ditentukan panitia.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori

Peserta bersifat individual/perorangan.

b) Lagu Wajib dan Pilihan

(1) Lagu Wajib

- Takkan Berpaling dari-MU - Rossa
- Sepanjang Hidup (versi Indonesia) - Maher Zain

(2) Lagu Pilihan

- Muhasabah Cinta - Edcoustic
- Ketika Kaki dan Tangan Bicara - Chrisye
- Rapuh - Opick
- Bila Waktu Telah Berakhir - Opick
- Ayat-ayat Cinta – Rossa
- Pada-Mu Ku Bersujud – Afgan
- Kekasih-Mu – Fathin Shidqia.

c) Cara Penjurian

Penjurian dilakukan dengan cara:

- (1) Dewan juri langsung memberikan penilaian setelah masing-masing peserta menyanyikan lagu wajib dan pilihan;
- (2) Setelah seluruh peserta tampil membawakan lagu wajib dan pilihan, dewan juri melakukan diskusi untuk menetapkan juara pop islami.

d) Unsur Penilaian

(1) Teknik Vokal

- Intonasi Suara / Pitch Control
- Phrasering / Pemenggalan nafas
- Artikulasi
- Ketepatan Tempo

(2) Interpretasi Lagu

- Dinamika
- Improvisasi
- Penghayatan
- Musikalitas

(3) Penampilan

- Ketertiban
- Kostum
- Kerapihan

e) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari teknik vokal.

B.5 Cipta Lagu Islami

1) Ketentuan Umum

- a) Tema perlombaan adalah “Harmoni dalam Keberagaman”;

- b) Lagu yang dikirimkan adalah asli bukan plagiat karya orang lain serta tidak pernah diikutsertakan dalam lomba lainnya, dibuktikan dengan surat keterangan bermaterai;
- c) Lagu yang diikutsertakan dalam lomba setidaknya-tidaknya harus merepresentasikan: penulis lirik, aransemen musik dan komposer;
- d) Muatan lagu harus berkaitan dengan tema yang sudah ditetapkan oleh panitia baik dalam lirik maupun irama;
- e) Karya tidak mengandung dan bernuansa SARA, pornografi serta provokatif;
- f) Setiap peserta hanya berhak mengirimkan 1 (satu) karya lagu ciptaan;
- g) Lirik/syair karya cipta lagu Islami harus ditulis dalam Bahasa Indonesia;
- h) Karya lagu Islami disertai dengan chord atau notasi lagu;
- i) Lirik lagu ditulis dan dikirim dalam format dokumen Ms. Word tipe file (.doc) dengan ketentuan format penulisan sebagai berikut:
 - Kertas ukuran A4
 - Margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm dan bawah 3 cm
 - Huruf Times New Roman ukuran 12
 - Spasi 1,5.
- j) Karya cipta lagu Islami dapat dinyanyikan solo dan/atau grup vocal;
- k) Karya cipta lagu Islami dibuat dengan format MP3 dan diiringi minimal 1 (satu) instrumen musik (piano, keyboard atau gitar);
- l) Karya cipta lagu Islami berdurasi minimal 3 (tiga) menit dan maksimal 5 (lima) menit;
- m) Ukuran maksimal file music dalam format MP3 adalah tujuh megabyte (7 MB);
- n) Surat pernyataan yang sudah ditempel meterai dan dibubuhi tanda tangan kemudian discan dan dikirimkan dalam format PDF;
- o) Peserta mengirimkan file Cipta Lagu Islami beserta berkas-berkas persyaratan lainnya melalui google form: (ditentukan kemudian) paling lambat (ditentukan kemudian);
- p) Karya hasil Lomba Cipta Lagu Islami yang telah diputuskan oleh dewan juri sebagai pemenang lomba diizinkan untuk dipergunakan panitia.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori

perorangan atau kelompok beranggotakan maksimal 3 orang.

b) Proses Verifikasi

- (a) Seluruh karya yang masuk akan diverifikasi terlebih dahulu oleh panitia sebelum dinilai dewan juri;
- (b) Karya yang dikirimkan tidak sesuai dengan petunjuk teknis secara otomatis akan didiskualifikasi dan tidak berkesempatan mengikuti sesi presentasi;
- (c) Karya peserta dikirim ke email (ditentukan kemudian) dalam bentuk folder dengan format No. Urut Peserta_NAMA PESERTA_PTKIN Contoh: **01_AHMAD SUTISNA WIRAGUNA_UINBandung**;
- (d) Karya dikumpulkan paling lambat tanggal (ditentukan kemudian).

c) Mekanisme Lomba Cipta Lagi Islami

Lomba dilaksanakan dalam dua tahapan.

- (1) Tahap Seleksi : Seleksi karya terbaik secara daring
 - (a) Peserta mengirimkan rekaman lagu dalam bentuk ekstensi MP3 dengan iringan instrument dan disertai dengan scan surat pernyataan keaslian karya lagu melalui email (ditentukan kemudian) pada tanggal (ditentukan kemudian);
 - (b) Peserta melengkapi dengan teks/syair lagu dan menyertakan chord dasar serta notasi angka/balok lagu (partitur);

- (c) Penilaian tahap I dilakukan pada tanggal *(ditentukan kemudian)*;
 - (d) Hasil seleksi tahap I akan diumumkan melalui laman resmi pada <https://pesona.uinsgd.ac.id>
- (2) Tahap Final : Presentasi dan penampilan 6 (enam) karya terbaik secara luring
- (a) 6 peserta dengan karya terbaik mempresentasikan dan menampilkan karyanya di hadapan dewan juri pada tanggal *(ditentukan kemudian)* di UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
 - (b) Karya (lagu) dapat ditampilkan/dinyayikan oleh penciptanya sendiri atau orang lain baik solo maupun vokal grup;
 - (c) Peserta menyerahkan sinopsis/deskripsi lagu saat presentasi;

d) Tahapan Penjurian

Proses penjurian dilakukan dengan 2 tahap yaitu tahap seleksi dan final. Pada tahap seleksi, penjurian dilakukan dengan tahapan :

- (1) Teknisi memutar lagu peserta lomba;
- (2) Peserta lomba menyiapkan materi untuk mempresentasikan makna lagu beserta proses kreatif selama maksimal 5 menit (peserta diperkenankan menggunakan slide presentasi dalam format .ppt/.pptx yang dikirim bersamaan dengan lirik dan audio).
- (3) Setelah seluruh lagu peserta diputarkan, dewan juri melakukan diskusi untuk menentukan 6 karya terbaik berdasarkan akumulasi penilaian kuantitatif dan kualitatif dari dewan juri.

Pada tahap final, penjurian dilakukan dengan tahapan :

- (1) Peserta menampilkan lagu ciptaannya;
- (2) Dewan Juri memberikan komentar, pertanyaan atau konfirmasi kepada finalis lomba seputar lirik, aransemen dan proses produksi lagu;
- (3) Setelah semua peserta membawakan lagu ciptaannya, dewan juri melakukan diskusi untuk menentukan juara cipta lagu islami;

e) Unsur Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai
1	Orisinalitas	20
2	Kesesuaian dengan tema	20
3	Harmonisasi lirik dan melodi	20
4	Kreativitas penciptaan lirik	15
5	Kreativitas penciptaan melodi	15
6	Presentasi	10

f) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan pada tahap final;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur kesesuaian dengan tema.

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS LAGU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIK :
Alamat :
No HP :
Instansi Asal :
Judul Lagu :

Menyatakan bahwa:

1. Karya cipta atas lagu yang berjudul " _____ " adalah benar ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan pihak lain manapun serta tidak bertentangan dengan Hak Cipta atas lagu pihak lain mana pun.
2. Lagu tersebut belum pernah diikutsertakan dalam lomba serupa dan belum pernah dipublikasikan di media manapun.
3. Jika ternyata di kemudian hari Karya Cipta atas lagu tersebut terbukti bertentangan dengan Hak Cipta atas lagu pihak lain, maka Saya bersedia unuk mempertanggungjawabkannya secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kota, Tanggal, Bulan, Tahun

Materai 10.000

Nama Lengkap
NIM.

Lampiran 2

LEMBAR DESKRIPSI LAGU

Judul : _____

Nama Pencipta : _____

Instansi Asal : _____

Lirik Lagu



Pesan/Inspirasi yang disampaikan dalam Lagu:



Makna Lirik Lagu:

2022
Pesona I
UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B.6 Musikalisasi Hadits

1) Ketentuan Umum

- Perlombaan terdiri dari dua tahapan penilaian (penyisihan (*daring*) dan final (*luring*)).
- Peserta mengirim naskah hadits dan link video musikalisasi hadits melalui google form: (*ditentukan kemudian*) paling lambat (*ditentukan kemudian*) untuk babak penyisihan;
- Pada babak final peserta menampilkan musikalisasi hadits secara langsung;
- Durasi video maksimal 10 (sepuluh) menit;
- Peserta menampilkan musikalisasi minimal satu hadits shahih (bebas);
- Agar pesan dari hadits yang dibawakan dapat tersampaikan secara baik, peserta harus mengutamakan keselarasan antara hadits dan komposisi musik.

2) Ketentuan Khusus

- Peserta terdiri dari individu atau kelompok dengan anggota maksimal 7 (tujuh) orang;
- Peserta mengirimkan musikalisasi hadits dalam format video (konsep video bebas dengan live recording);
- Video musikalisasi hadits akan dinilai untuk menentukan peserta yang masuk ke tahap selanjutnya;
- Peserta diperbolehkan menggunakan alat musik daerah setempat;
- Peserta mengirim berkas berupa hadits dan tulisan singkat tentang konsep pengambilan video dan audio yang ditampilkan;
- Kriteria Penilaian
Penilaian terdiri dari:
 - Kualitas musik (Orisinalitas Musik, penghayatan, harmonisasi) : bobot nilai 30%.
 - Pelafalan (Artikulasi, kefasihan) : bobot nilai 40%.
 - Penampilan keseluruhan (pembawaan panggung, mentalitas, Isi/pesan, keselarasan) : bobot nilai 30%.
- Penentuan Juara
 - Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan;
 - Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur kualitas musik.

B.7 Puitisasi Terjemah Al-Qur'an

1) Ketentuan Umum

- Perlombaan akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu babak penyisihan dan babak final;
- Penentuan peserta untuk masuk ke babak final diambil dari perankingan 1 sampai 6 dengan penilaian yang dilakukan oleh tim juri berdasarkan naskah puitisasi dan rancangan video yang dikirimkan.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori Peserta

Peserta lomba terdiri dari satu putra dan satu putri dari masing-masing PTKIN.

b) Tahapan Perlombaan

Tahap Penyisihan

- Penyisihan dilaksanakan secara daring;
- Ayat Al-Quran yang harus dipuitisasikan oleh peserta adalah **QS Al-'Alaq**;
- Peserta mengirimkan naskah/teks puitisasi dan video melalui google form: (*ditentukan kemudian*) dengan format file No. Urut Peserta_NAMA



PESERTA_PTKIN Contoh: 01_AHMAD SUTISNA WIRAGUNA_UINBandung paling lambat (ditentukan kemudian);

- (4) Naskah/teks puitisasi yang dikirimkan merupakan hasil karya peserta yang berdasarkan ayat Al-Qur'an yang telah disampaikan di atas;
- (5) Video penampilan puitisasi terjemah al-Qur'an akan dinilai untuk menentukan peserta yang masuk ke tahap selanjutnya, dengan ketentuan:
 - (a) Video tidak diperkenankan menggunakan *voice over*;
 - (b) Peserta tidak diperkenankan untuk menambahkan musik dalam video;
 - (c) Peserta merekam pembacaan puisi dalam bentuk video dengan format video minimum 1.280 x 720 megapixel.

Tahap Final

- (1) Tahap final dilaksanakan secara luring;
- (2) Finalis terdiri dari 6 peserta;
- (3) Setiap finalis menampilkan puitisasi terjemah al-Qur'an sesuai dengan teks yang sesuai dengan video serta mempresentasikan karyanya.

c) Unsur Penilaian

- (1) Pemahaman; ketepatan penafsiran, jeda, dan tekanan.
- (2) Penghayatan; ketepatan/takaran rasa, totalitas emosi, dan ekspresi fisik.
- (3) Vokal; penyajian secara lisan meliputi kenyaringan, kejelasan pengucapan, ketepatan artikulasi, dan intonasi.
- (4) Penampilan; keharmonisan (kepaduan) keseluruhan ekspresi lisan dan ekspresi fisik (wajah dan anggota tubuh), kesesuaian takaran.

d) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur pemahaman dan seterusnya.

B.8 Qosidah Modern

1) Ketentuan Umum

- a) Jenis Qasidah yang diperlombakan adalah Qasidah Modern dengan menggunakan alat musik Qasidah Modern;
- b) Pada babak final, panitia hanya menyediakan perangkat sound system;
- c) Jumlah pemain dalam satu grup maksimal sebanyak 11 orang, (sudah termasuk 1 vokal);
- d) Personil dalam satu grup tidak boleh campuran putra dan putri;
- e) Durasi penampilan peserta maksimal adalah 15 menit.

2) Ketentuan Khusus

a) Tahapan Perlombaan

(1) Babak Penyisihan

Babak ini dilaksanakan secara daring (Dalam Jaringan)

- (a) Peserta mengirimkan video dalam format MP4, berorientasi landscape dengan resolusi 720p atau 1080p;
- (b) Peserta diperkenankan menggunakan peralatan kamera, handycam, dan lain sebagainya;

- (c) Video yang diikutsertakan merupakan karya orisinal peserta dan tidak pernah diperlombakan selain pada kegiatan PESONA I PTKN Tahun 2022;
- (d) Video diupload ke google drive masing-masing peserta, dengan format nama file; PTKIN_Qasidah_PESONA 2022, contoh, **UIN Sunan Gunung Djati Bandung Qasidah PESONA 2022**.
- (e) Peserta wajib mengaktifkan fitur “akses berbagi link” dalam file google drive sebelum dikirim ke panitia;
- (f) Peserta mengirimkan link google drive melalui google form yang telah disediakan panitia PESONA I PTKN Tahun 2022;
- (g) Peserta wajib membawakan salah satu lagu wajib pada babak penyisihan yang telah ditentukan oleh panitia:
 - Ya Rabbi Barrik
 - Resep Hidup Tenram versi Nasidaria
- (h) Video yang diikutsertakan harus utuh tanpa jeda dan potongan;
- (i) Video yang diikutsertakan menjadi hak cipta milik panitia PESONA I PTKN Tahun 2022.

(2) Babak Final

- (a) Babak ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dengan diikuti oleh 6 (enam) peserta dengan nilai terbaik pada babak sebelumnya;
- (b) Peserta hadir dan mengambil nomor urut tampil 30 menit sebelum perlombaan dimulai;
- (c) Peserta yang lolos ke babak final harus membawakan 1 lagu wajib dan 1 lagu pilihan;
- (d) Lagu wajib adalah **Kerukunan Beragama versi Hj. Afuah**
- (e) Lagu Pilihan adalah:
 - Al Qur'an Pedoman Hidup versi Prafitasari
 - Ya Umri
 - Katabna
 - Asyqiwahdi versi Prafitasari

b) Unsur Penilaian

- (1) Bidang Vokal
- (2) Bidang Instrument
- (3) Bidang Penampilan

c) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan pada babak final;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama, maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur vokal.

B.9 Monolog

1) Ketentuan Umum

- a) Lomba dilaksanakan dalam dua tahapan, (penyisihan (daring) dan final (luring));
- b) Karya pertunjukan monolog berupa video pertunjukan untuk tahapan penyisihan dan pertunjukan langsung untuk tahapan final;
- c) Karya pertunjukan monolog merupakan karya sendiri dan bukan plagiat atas karya orang lain serta tidak pernah diikutsertakan dalam lomba lainnya;
- d) Naskah monolog ditentukan panitia;

- e) Berikut pilihan naskah monolog:
- (1) *Prodo Imintatio* karya Artur S. Nalan;
 - (2) *Topeng-topeng* karya Racman Sabur;
 - (3) *Lukisan* karya Joko Kurnain;
 - (4) *Markendos* karya Yusef Muldiyana.
- f) Peserta diizinkan mengenakan kostum, rias, dan peralatan penunjang acting (*hand property*), dan ilustrasi musik untuk kebutuhan pertunjukan.

2) Ketentuan Khusus

a) Tahapan Perlombaan

Tahap Penyisihan

- (1) Peserta membuat video monolog dengan memilih satu dari empat naskah monolog yang telah disiapkan oleh panitia. Naskah dapat diunduh melalui tautan berikut (*ditentukan kemudian*);
- (2) Peserta yang telah terdaftar mengirimkan hasil video pertunjukan dalam media digital kepada panitia melalui link (*ditentukan kemudian*) paling lambat (*ditentukan kemudian*);
- (3) Pengambilan video dalam bentuk *live recording*, tanpa jeda dan tanpa edit;
- (4) Peserta dapat mengembangkan atau mengadaptasi naskah monolog yang dipilih sesuai dengan kebutuhan teknis dan kreativitas peserta;
- (5) Video yang dibuat bersifat orisinal dan belum pernah dipublikasikan di media apa pun, serta belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi mana pun;
- (6) Video yang dikirimkan tidak boleh melanggar HAKI;
- (7) Video yang dikirimkan tidak menimbulkan konflik SARA, mengandung keberpihakan politik tertentu, dan mengandung pornografi;
- (8) Video berdurasi maksimal 40 menit;
- (9) Musik iringan yang digunakan tidak melanggar hak cipta untuk menghindari pemblokiran unggahan;
- (10) Penggunaan artistik dan riasan karakter disesuaikan dengan isi naskah;
- (11) Video pertunjukan yang terpilih, dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Tahap Final

- (1) Babak ini dilaksanakan secara luring (Luar Jaringan) dengan diikuti oleh 6 (enam) peserta dengan nilai terbaik pada babak sebelumnya;
- (2) Peserta hadir dan mengambil nomor urut 30 menit sebelum perlombaan dimulai;
- (3) Peserta yang lolos ke babak final membawakan pertunjukan monolog sebelumnya secara langsung.

b) Kriteria Penilaian

No	Unsur yg dinilai	Sub	Bobot
1	Karakter Peran	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur emosi karakter • Ketetapan penghayatan • Keutuhan daya ekspresi 	30
2	Penafsiran Naskah dan Bentuk Pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan penceritaan • Kejelasan struktur dramatik 	30
3	Vokal	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan artikulasi • Ketetapan pengucapan • Penguasaan tempo dan irama 	20

4	Pendukung Pertunjukan	<ul style="list-style-type: none">• Tata panggung• Kostum• musik pengiring.	20
---	-----------------------	---	----

c) **Penentuan Juara**

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan pada babak final;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama, maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur karakter peran.

B.10 Film Pendek

1) Ketentuan Umum

- a) Peserta hanya diperbolehkan mengirim 1 karya film terbaiknya;
- b) Tema lomba film pendek adalah “Harmoni dalam Keberagaman”, dengan empat sub tema yang dapat dipilih peserta, yaitu: Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan dan Ramah terhadap tradisi dan budaya lokal berkemajuan digital;
- c) Film pendek yang dikirim merupakan karya asli peserta dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba manapun;
- d) Peserta bertanggung jawab penuh terhadap karya yang dikirimkan. Panitia tidak bertanggung jawab jika terdapat gugatan hak cipta;
- e) Karya tidak mengandung unsur pornografi, bertentangan dengan norma hukum dan kesusilaan yang berlaku, serta tidak menyinggung SARA (suku, ras dan agama);
- f) Karya yang dikirimkan menjadi hak milik panitia dan dapat secara bebas digunakan dalam kegiatan atau pun publikasi lembaga terkait program moderasi beragama;
- g) Film pendek dibuat dalam bentuk softcopy dengan Format : mp4 Kualitas minimal HD [] Resolusi : 1920 x 1080 px (kamera jenis apapun) [] Durasi : 3 – 7 menit termasuk opening dan credit title;
- h) Karya film pendek disimpan dengan nama file: **Nama PTKN_Nama Peserta_Judul Film**;
- i) Musik/lagu dan materi lainnya (foto, grafis & lain-lain) tidak melanggar hak cipta.
- j) Film dikirim dengan format file MP4 dengan mengisi formulir pada bit.ly/ paling lambat (*ditentukan kemudian*), dengan menyertakan keterangan:
 - (1) Nama lengkap;
 - (2) Alamat;
 - (3) Nomor HP yang bisa dihubungi;
 - (4) Judul film;
 - (5) Sinopsis Film; dan
 - (6) Alamat akun youtube.
- k) Film juga harus diupload pada akun youtube peserta dengan tagar #PESONA, #PESONAIPTKN2022, #HarmonyinDiversity
- l) Batas pendaftaran dan pengiriman karya adalah (*ditentukan kemudian*);
- m) Karya terbaik akan diunggah di akun media sosial kegiatan;
- n) Pengumuman juara akan dipublikasikan pada kanal website <https://pesona.uinsgd.ac.id/>;
- o) Panitia berhak melakukan diskualifikasi jika ditemukan pelanggaran.

2) Ketentuan Khusus

- a) Dewan Juri

Dewan juri dalam lomba film pendek terdiri dari juri teknis dan juri substansi. Juri teknis bertugas untuk menilai sisi teknis dari karya peserta lomba. Juri teknis terdiri dari para praktisi sinematografi, seperti sutradara, penulis skenario, dan atau aktris, digital creator. Juri Substansi bertugas untuk menilai sisi substansi dari karya peserta lomba, seperti kesesuaian tema dan nilai-nilai harmoni dalam kebhinekaan.

- b) Mekanisme penjurian Lomba Film Pendek akan dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:
 - (1) Pemberian nomor urut bagi peserta yang memenuhi syarat administratif;
 - (2) Penyaringan awal oleh tim panitia. Memilih peserta yang memenuhi syarat dan ketentuan;
 - (3) Penyaringan lanjutan oleh juri teknis, dengan tahapan sebagai berikut: penilaian individual → sidang pleno juri teknis → penetapan 6 nominator;
 - (4) Penilaian akhir dilakukan penilaian oleh juri teknis dan juri substansi terhadap 6 nominator dengan tahapan: penilaian individual → sidang pleno dewan juri → penetapan pemenang.
- c) Kriteria Penilaian
 - (1) Orisinalitas
 - (2) Ide cerita
 - (3) Teknik editing
 - (4) pengambilan gambar
 - (5) Segitiga Exposure
 - (6) Audio
 - (7) Sinematografi
 - (8) Penataan artistik
 - (9) Kesesuaian tema
 - (10) Pesan yang disampaikan
- d) Penentuan Juara
 - (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan;
 - (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama, maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur pesan yang disampaikan.

B.11 Stand Up Comedy

1) Ketentuan Umum

Stand Up Comedy adalah salah satu genre dalam dunia komedi. Komedi yang disajikan biasanya diangkat dari keresahan dari para komika (sebutan untuk pelaku stand up comedy), sama seperti namanya yang terdiri dari dua kata Stand Up dan Comedy; Stand Up : untuk siapa dia berdiri, apa yang dia perjuangkan, dan apa keresahannya serta Comedy; sebagai kendaraannya sehingga protes/kritik ataupun misi yang disampaikan dapat sampai kepada penonton dengan cara yang menyenangkan.

2) Ketentuan Khusus

a) Tahapan Lomba

Tahap Penyisihan

- a. Materi yang disampaikan bukan merupakan materi orang lain ataupun cerita lucu yang sudah berkembang dan beredar di masyarakat (*street jokes*);



- b. Materi disampaikan dalam satu kali pengambilan gambar dan bukan hasil editing;
- c. Disarankan menggunakan microphone agar suara dapat terdengar dengan jelas;
- d. Durasi maksimal yang diberikan untuk tiap peserta adalah 3 menit;
- e. Materi Tidak boleh mengandung unsur SARA, *Toilet Jokes*, atau *Blue Material*;
- f. Peserta mengunggah video tersebut ke Google Drive dan mengirimkan link yang sudah dibuka aksesnya ke panitia dengan nama file: **No. Urut_Nama Peserta_Asal PTKN**.
- g. 6 peserta dengan nilai tertinggi akan lolos ke tahap final dan akan kembali berkompetisi secara luring.

Tahap Final

- a. Materi disampaikan secara langsung;
- b. Peserta membawakan materi orisinal yang berbeda dengan babak penyisihan dengan menyisipkan tema tentang “Harmoni dalam Keberagaman”;
- c. Materi yang disampaikan bukan merupakan materi orang lain ataupun cerita lucu yang sudah berkembang dan beredar di masyarakat (*street jokes*);
- d. Materi Tidak boleh mengandung unsur SARA, *Toilet Jokes*, atau *Blue Material*;
- e. Durasi maksimal yang diberikan untuk tiap peserta adalah 5 menit.

b) Unsur Penilaian :

- (1) Orisinalitas Materi
- (2) *Delivery* (cara menyampaikan materi)
- (3) Titik tawa (*Laugh Per Minute*)
- (4) Subjektifitas Juri

c) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi secara berurutan pada babak final;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama, maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur orisinalitas materi.

B.12 Kaligrafi.

1) Ketentuan Umum

- a) Peralatan berupa alat tulis/dekor dan cat dipersiapkan sendiri oleh masing-masing peserta;
- b) Waktu yang disediakan untuk setiap kategori kaligrafi adalah selama 8 jam termasuk ISHOMA (Istirahat, sholat, makan);
- c) Peserta yang terlambat tidak mendapatkan tambahan waktu;
- d) Peserta tidak diperkenankan menerima bantuan orang lain secara langsung dalam pembuatan karyanya;
- e) Peserta tidak boleh menggunakan *mal* tulisan;
- f) Peserta tidak diperbolehkan membawa contekan karya;
- g) Peserta menjaga kebersihan sekitar tempat lomba (disediakan kertas koran untuk mengantisipasi cipratan cat);
- h) Hasil karya peserta lomba menjadi hak milik panitia.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori

- (1) Kaligrafi Dekorasi (Putra atau Putri)
- (2) Kaligrafi Naskah (Putra atau Putri)
- (3) Kaligrafi Kontemporer (Putra atau Putri)
- (4) Kaligrafi Digital (Putra atau Putri)

b) Tahapan Perlombaan

(a) Cabang Kaligrafi Dekorasi:

- (1) Peserta membuat satu karya dengan menuliskan ayat yang ditentukan oleh panitia yang diberikan pada saat *Technical Meeting* (TM).
- (2) Peserta diberikan kebebasan untuk menuangkan imajinasinya dengan menggunakan cat atau alat lukis yang cocok dengan papan triplek.
- (3) Media yang digunakan harus berupa papan triplek ukuran 80 x 120 cm.
- (4) Peralatan berupa alat tulis/dekor dan cat dipersiapkan sendiri oleh masing-masing peserta.
- (5) Kaidah yang digunakan ditentukan masing-masing peserta dengan syarat memenuhi kaidah khat dengan perpaduan dekorasi Timur Tengah dan Khas Nusantara.
- (6) Peserta diperbolehkan menggunakan semua dari 7 (tujuh) jenis tulisan Arab yakni; *Naskhi, Riq'ah, Tsulutsi, Kufi, Diwani, Farisi, Diwani Jali* atau minimal 5 (lima) jenis.
- (7) Peserta diperbolehkan menggunakan mal dekorasi.

(b) Cabang Kaligrafi Naskah:

- (1) Peserta membuat dua karya berupa karya wajib dan karya pilihan dengan menuliskan ayat yang ditentukan oleh panitia yang diberikan pada saat *Technical Meeting* (TM);
- (2) Peserta diberikan kebebasan untuk menuangkan imajinasinya dengan menggunakan handam atau pena ukuran 2-7 mm;
- (3) Panitia hanya menyediakan media berupa kertas manila/BC ukuran 80 x 80 cm.
- (4) Peralatan berupa handam dan tinta yang dipersiapkan sendiri oleh masing-masing peserta.
- (5) Peserta harus menggunakan tulisan Arab berupa Naskhi untuk karya wajib dan diperbolehkan menggunakan dari 6 (enam) jenis tulisan Arab (Khat) yakni; *Riq'ah, Tsulutsi, Kufi, Diwani, Farisi, Diwani Jali* atau minimal 4 (empat) jenis.

(c) Cabang Kaligrafi Kontemporer:

- (1) Peserta membuat satu karya dengan menuliskan ayat yang ditentukan oleh panitia yang diberikan pada saat *Technical Meeting* (TM).
- (2) Peserta diberikan kebebasan untuk menuangkan imajinasinya dengan menggunakan cat atau alat lukis yang cocok dengan kanvas.
- (3) Panitia hanya menyediakan media berupa kanvas ukuran 80 x 60 cm.
- (4) Khat yang dimushabqahkan, yaitu: kontemporer tradisional, figural, simbolik, dan ekspresionis.

(d) Cabang Kaligrafi Digital:

- (1) Peserta membuat satu karya dengan menuliskan ayat yang ditentukan oleh panitia yang diberikan pada saat *Technical Meeting* (TM);

- (c) Keindahan hiasan dengan materi
 - Kekayaan imajinasi dan tata warna
 - Keserasian format
 - Kebersihan dan kehalusan
 - Ketuntasan karya

d) Penentuan Juara

- (1) Juara 1, 2, dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3 ditetapkan atas dasar jumlah nilai tertinggi pada masing-masing kategori;
- (2) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama pada kategori dekorasi dan naskah, maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur kebenaran kaidah khath.
- (3) Bila ada peserta yang memiliki nilai kumulatifnya sama pada kategori kontemporer dan digital, maka penentuan peserta terbaiknya adalah didasarkan pada nilai tertinggi dari unsur keindahan hiasan.

B.13 Tenis Meja

1) Ketentuan Umum

- a) Sebelum bertanding, pemain diwajibkan menyerahkan ID Card kepada wasit.
- b) Pemain tidak diperbolehkan memakai pakaian berwarna putih/dominan putih.
- c) Pemain wajib memakai seragam yang bertuliskan nama pemain dan perguruan tinggi.
- d) Setiap pertandingan hanya boleh didampingi oleh 1 orang official/coach dan memakai ID Card.
- e) Seorang pemain diperbolehkan untuk bertanding lebih dari satu nomor pertandingan.
- f) Untuk nomor ganda (putra, putri) setiap pasangan wajib memakai seragam minimal di bagian atas & pemakaian seragam pemain ganda harus berbeda dari lawannya apabila sama akan dilakukan undian untuk mengganti seragam.
- g) Apabila pemain setelah dipanggil selama 15 menit tidak datang, maka dinyatakan WO.
- h) Setelah bertanding, pemain wajib menandatangani hasil pertandingan.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori

- (1) Tunggal Putra
- (2) Tunggal Putri
- (3) Ganda Putra
- (4) Ganda Putri

b) Sistem Pertandingan

- (1) Sistem pertandingan yang digunakan mengacu pada aturan PTMSI.
- (2) Meja yang dipergunakan standar internasional/ nasional.
- (3) Bola yang dipergunakan standar ukuran 40 mm + plastik berwarna putih
- (4) Kejuaraan nomor tunggal putra putri dan ganda putra putri, ditentukan pada saat Technical Meeting.
- (5) Babak penyisihan nomor tunggal putra putri dan ganda putra putri, menggunakan sistem pool kecil, dan selanjutnya diambil 2 (dua).
- (6) Setelah diambil 2 pemain dari pool kecil, maka untuk babak selanjutnya sampai final, menggunakan sistem gugur.

- (7) Seeded atau unggulan diambil dari hasil pertandingan Pionir IX di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- (8) Bet yang digunakan harus berwarna merah & hitam serta berlogo ITTF, wasit berhak mendiskualifikasi bet apabila tidak terdapat logo ITTF.
- (9) Pemakaian karet harus menutup seluruh permukaan bet dan permukaan karet harus rata.
- (10) Wasit berhak menyatakan bet yang digunakan sah/tidak dan apabila dinyatakan tidak sah maka pemain tersebut diberikan waktu 5 menit untuk menggantinya.
- (11) Bet bintang diperkenankan. Dan apabila bintangnya rontok setidaknya sudah lepas lebih dari 3, maka bet tersebut dinyatakan tidak sah.
- (12) Tidak diperkenankan memakai karet bintang proses.
- (13) Apabila ada kesalahan service, diberikan peringatan 1 kali. Dan apabila terus terulang, maka poin menjadi milik lawan.
- (14) Apabila terjadi skor 2-2, maka setelah mencapai angka 5, maka kedua pasangan bertukar tempat, begitu juga penerima service, berganti.
- (15) Saat pertandingan berlangsung, official tidak diperkenankan memberikan arahan berupa ucapan maupun tanda dari anggota badan. Dan, wasit berhak memberikan peringatan berupa kartu kuning serta kartu merah dan yang bersangkutan harus meninggalkan tempat official sampai pertandingan berakhir.
- (16) Time out diberikan 1 kali dalam setiap partai untuk masing-masing pemain.
- (17) Time out bisa diajukan oleh pemain yang bertanding atau oleh official.
- (18) Waktu time out adalah 1 menit

c) Aturan Protes

- (1) Protes hanya boleh dilakukan oleh official.
- (2) Jika akan melakukan protes, harus mengisi surat protes dan membayar uang sejumlah Rp 250.000,00.
- (3) Uang protes menjadi milik panitia. Jika protes dibatalkan, maka akan dikembalikan kepada yang mengajukan protes.
- (4) Waktu maksimal melakukan protes yaitu 30 menit setelah hasil pertandingan ditandatangani.

d) Skema Pertandingan
Terlampir

B.14 Catur

1) Ketentuan Umum (untuk semua kategori)

- a) Aturan *Touch Move* (Pegang Jalan) Buah Catur yang dipegang harus dijalankan dan dinyatakan sah apabila sudah dilepas.
- b) Setelah 10 (sepuluh) langkah sudah diselesaikan oleh masing-masing pemain, maka tidak boleh lagi untuk mengubah susunan letak buah catur atau letak papan catur dan setelan jam catur. Dalam hal letak Raja dan Menteri terbalik, Rokade tidak diperkenankan.
- c) Pemain harus menggunakan tangan yang sama ketika melangkahkan buah catur dan menjalankan jam catur.
- d) Tata Cara Rokade: Rokade harus pegang Raja dulu, apabila Benteng yang dipegang terlebih dahulu, maka Benteng harus jalan.
- e) Skak tidak wajib memberitahu. Apabila seorang pemain dalam keadaan skak,

pegang buah catur lain dan buah catur ini dapat menutup atau memakan buah catur lawan yang mengancam skak, maka wajib dilaksanakan. Akan tetapi apabila tidak bisa dilaksanakan, maka pemain tersebut boleh menjalankan buah catur lainnya, asalkan belum menekan jam.

- f) Permainan berakhir Remis, jika posisi yang terjadi tidak memungkinkan terjadinya Mat dalam semua kemungkinan rangkaian langkah yang sah, terjadinya pat, kesepakatan 2 pemain (tidak boleh kurang dari 10 langkah), terjadi 3 kali bangunan yang sama dan 50 langkah tanpa ada pemukulan atau langkah bidak.
- g) Pertandingan catur perorangan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Mempertandingkan kategori catur klasik dan cepat.
 - (2) Berasal dari Perguruan Tinggi yang sama
- h) Pertandingan catur beregu diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Mempertandingkan kategori catur kilat.
 - (2) Terdiri dari 3 orang pemain tanpa cadangan.
 - (3) Berasal dari Perguruan Tinggi yang sama

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori Pertandingan

- (1) Kategori Catur Klasik (G60) Perorangan Putra;
- (2) Kategori Catur Klasik (G60) Perorangan Putri;
- (3) Kategori Catur Cepat (G20) Perorangan Putra;
- (4) Kategori Catur Cepat (G20) Perorangan Putri;
- (5) Kategori Catur Kilat (G5) Beregu Putra;
- (6) Kategori Catur Kilat (G5) Beregu Putri.

b) Kontrol Waktu atau Waktu Pikir

- (1) Catur Klasik (G60) : 60 menit *increment 10 detik* untuk setiap pemain.
- (2) Catur Cepat (G20) : 20 menit *increment 5 detik* untuk setiap pemain.
- (3) Catur Kilat (G5) : 5 menit *increment 3 detik* untuk setiap pemain.

c) Peraturan Khusus

(1) Catur G60

- (a) Selama permainan berlangsung, setiap pemain diharuskan mencatat langkahnya sendiri dan langkah lawan, Langkah demi Langkah, secara jelas pada kertas notasi yang ditentukan dalam pertandingan. Tawaran remis wajib dicatat oleh kedua pemain pada kertas notasinya.
- (b) Jika seorang pemain tidak bisa menulis notasi, maka jatah waktu pikimya sesuai keputusan Wasit, harus dikurangi pada awal pertandingan.
- (c) Kertas notasi adalah milik panitia penyelenggara pertandingan.
- (d) Pemain tidak perlu mencatat notasi ketika waktu tersisa 4 menit 59 detik. Tetapi wasit atau pembantunya harus berupaya untuk hadir dan membuat notasi. Dalam kasus semacam ini, segera setelah bendera jam catur jatuh, Wasit harus menghentikan kedua jam catur. Kemudian kedua pemain harus melengkapi catatan notasinya berdasarkan catatan Wasit itu atau catatan notasi lawannya
- (e) Jika pemain tidak dapat melengkapi notasinya, atau tidak yakin mengenai jumlah langkah yang telah dicapai, maka pemain boleh meminta bantuan wasit.
- (f) Setelah pertandingan selesai, kedua pemain harus menandatangani kedua notasi, yang menyatakan hasil dad pertandingan itu. Walau tidak tepat, hasil

ini tetap berlaku, kecuali Wasit menetapkan lain.

- (g) Kertas notasi yang diserahkan kepada wasit/panitia harus jelas dan ditandatangani oleh kedua pemain. Wasit harus memeriksa apakah hasil skor yang ditulis oleh kedua pemain sudah benar. Jika terjadi kesalahan, maka harus secepatnya dikoreksi sebelum pairing babak selanjutnya dilaksanakan.
 - (h) Apabila melakukan langkah tidak sah, maka akan diberikan hukuman berupa tambahan waktu pikir untuk pihak lawan sebanyak 2 menit. Bila melakukan pelanggaran yang kedua, langsung dinyatakan kalah.
 - (i) Bila pemain menjatuhkan buah kurang dari 2 (dua), pemain harus membetulkan dengan waktu pikirnya dan apabila pemain menjatuhkan buah dan menekan jam catur maka pemain akan diberi hukuman berupa tambahan waktu pikir untuk pihak lawan sebanyak 2 menit. Jika hal yang sama terjadi kedua kalinya, pemain dinyatakan kalah.
 - (j) Bila pemain memajukan bidak ke petak promosi dan menekan jam catur sebelum mengganti buah yang dikehendaki, maka pemain tersebut telah melakukan langkah tidak sah sehingga harus diganti Menteri dan pemain diberi hukuman berupa tambahan waktu 2 (dua) menit untuk pihak lawan.
- (2) Catur G20**
- (a) Apabila melakukan langkah tidak sah, maka akan diberikan hukuman berupa tambahan waktu pikir untuk pihak lawan sebanyak 2 menit. Bila melakukan pelanggaran yang kedua, langsung dinyatakan kalah.
 - (b) Bila pemain menjatuhkan buah kurang dari 2 (dua), pemain harus membetulkan dengan waktu pikirnya dan apabila pemain menjatuhkan buah dan menekan jam catur maka pemain akan diberi hukuman berupa tambahan waktu piker untuk pihak lawan sebanyak 2 menit. Jika hal yang samaterjadi kedua kalinya, pemain dinyatakan kalah.
 - (c) Bila pemain memajukan bidak ke petak promosi dan menekan jam catur sebelum mengganti buah yang dikehendaki, maka pemain tersebut telah melakukan langkah tidak sah sehingga harus diganti Menteri dan pemain diberi hukuman berupa tambahan waktu 2 (dua) menit untuk pihak lawan.
- (3) Catur G5**
- ❖ **Jika Wasit Aktif**
- (a) Wasit dapat memutuskan langsung tanpa protes dari pihak lawan.
 - (b) Permainan berakhir remis, jika posisi yang terjadi tidak memungkinkan terjadinya mat dalam semua kemungkinan rangkaian langkah yang sah.
 - (c) Jika wasit melihat kedua Raja saling Sekak, wasit harus menunggu langkah berikutnya sampai diselesaikan, kemudian Jika posisi tidak sah masih terjadi di atas papan catur, wasit harus menyatakan remis.
 - (d) Bila pemain menjatuhkan buah kurang dari 2 (dua) buah harus membetulkan dengan waktu pikirnya. Apabila pemain menjatuhkan buah dan menekan jam catur maka pemain akan diberi hukuman berupa tambahan waktu 1 (satu) menit untuk pihak lawan. Jika hal yang sama terjadi kedua kalinya, pemain dinyatakan kalah.
 - (e) Jika wasit melihat seorang pemain melakukan langkah tidak sah, maka wasit dapat menyatakan kalah untuk pemain tersebut, walaupun lawannya belum melakukan langkah berikutnya.
 - (f) Apabila pemain melakukan langkah tidak sah, maka akan diberikan hukuman berupa tambahan waktu pikir kepada lawannya sebanyak 1 (satu) menit. Bila pemain melakukan pelanggaran yang kedua, pemain

tersebut langsung dinyatakan kalah.

- (g) Jika wasit melihat seorang pemain jam caturnya jatuh, maka wasit dapat menyatakan kalah untuk pemain tersebut walaupun lawannya belum melakukan langkah berikutnya.

❖ **Jika Wasit Tidak Aktif**

- (a) Jika pemain melakukan langkah tidak sah, maka lawan harus membuat klaim dengan cara menghentikan jam catur dan memanggil wasit, asalkan lawan belum membuat langkah berikutnya.
- (b) Apabila pemain melakukan langkah tidak sah namun lawan tidak klaim terhadap langkah tidak sah tersebut, maka langkah tidak sah itu tetap berlaku dan permainan harus dilanjutkan.
- (c) Jika jam caturnya pemain jatuh, maka lawan harus membuat klaim dengan cara menghentikan jam caturnya dan memanggil wasit. Jika kedua pemain jam caturnya jatuh maka permainannya berakhir remis.

d) **Sistem dan Format Pertandingan**

- (1) Peraturan permainan FIDE terkini disesuaikan dengan peraturan PERCASI;
- (2) Tidak ada batas waktu WO;
- (3) Pertandingan mempergunakan sistem Swiss 7 babak dengan pairing menggunakan program Pairing Swiss Manager;
- (4) Pemegang buah putih wajib membawa peralatan catur.

e) **Penentuan Juara**

- (1) Pertandingan Perorangan/Individu.
- (a) *Match Point (MP)*;
- (b) *Direct encounter*;
- (c) *Buchholz (Variable with parameter)*;
- (d) *Sonerborn Berger (with real point)*;
- (e) *Fide Tie Break*.
- (2) Pertandingan Beregu/Team
- (a) *Match Point* dengan, menang 2, Remis 1, Kalah 0.
- (b) *Victory Point (Point Game)*.
- (c) *Sonneberger – Tie Break (Real Point)*.
- (d) *Board Tie Break of whole Tournament*.

f) **Protes**

- (1) Protes yang bersifat teknis diajukan langsung pada saat pertandingan berlangsung.
- (2) Apabila satu sengketa tidak dapat diselesaikan oleh wasit anggota, maka keputusan terakhir ditentukan oleh wasit ketua.
- (3) Apabila keputusan wasit ketua/wasit anggota tidak dapat diterima, maka pihak yang merasa dirugikan dapat mengajukan protes tertulis dan disampaikan kepada inspektur pertandingan selambat-lambatnya 30 menit setelah pertandingan berakhir untuk diteruskan kepada dewan hakim.
- (4) Protes disertai dengan membayar uang protes sebesar Rp 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

B.15 Pencak Silat (Seni)

1) Ketentuan Umum

- a) Peraturan pertandingan yang dipergunakan ialah Peraturan Pertandingan Hasil

MUNAS IPSI XII Tahun 2012 yang disempurnakan pada bulan Agustus 2013.

- b) Sistem perlombaan semua kategori tanpa nominasi. Peraih nilai tertinggi mendapatkan posisi tertinggi.
- c) Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
- d) Peserta wajib menyediakan perlengkapan sendiri.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori Pertandingan

- (1) Tunggal Putra
- (2) Tunggal Putri
- (3) Ganda Putra
- (4) Ganda Putri

b) Peserta

- (1) Peserta setiap kontingen delegasi mengirimkan 1 orang untuk nomor kategori tunggal dan 2 orang untuk kategori ganda.
- (2) Peserta boleh mengikuti 2 kategori yang di pertandingan, baik itu nomor kategori tunggal dan nomor kategori ganda (merangkap) sesuai dengan kategori jenis kelamin.

c) Sistem dan Alur Pertandingan

- (1) Pertandingan akan dilaksanakan 2 babak yaitu babak semi final dan babak final.
- (2) Babak semi final akan di selenggarakan secara langsung.
- (3) Pada babak semi final akan dibagi kedalam beberapa pool dan yang mendapatkan 3 point nilai tertinggi akan lanjut ke babak final.
- (4) Pembagian pool pada semi final akan dilakukan setelah masing-masing Perguruan Tinggi melakukan registrasi dan dilakukan saat technical meeting pertandingan.
- (5) Babak final akan di selenggarakan secara langsung.
- (6) Pembagian nomor urut pada babak final dilaksanan setelah babak semi final selesai dan diwakili oleh official/pelatih dari tiap kontingen 1 orang.

d) Pakaian

- (1) Pakaian Pesilat, sesuai dengan ketentuan pakaian yang berlaku untuk masing-masing kategori yang dipertandingkan. Pesilat tidak diperkenankan memakai atribut/tulisan/lambang lainnya, kecuali atribut/tulisan/lambang kontingen bersangkutan dan atau badge IPSI yang dipakai di dada.
- (2) Penyimpangan dari ketentuan ini, maka Pesilat bersangkutan dinyatakan diskualifikasi setelah diketahui tentang adanya penyimpangan pakaian oleh ketua pertandingan.
- (3) Pada dasarnya ketua pertandingan tidak berkewajiban untuk meneliti dan memberi tahu pakaian pesilat sebelum pesilat memasuki arena pertandingan.
- (4) Senjata lepas dan keluar gelanggang pada dasarnya bukan merupakan suatu pelanggaran yang menyebabkan terjadinya hukuman pengurangan nilai. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu mendapatkan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Kategori Tunggal

Senjata lepas dan atau keluar gelanggang dengan cara apapun, kemudian ternyata senjata tersebut "bisa masuk" ke gelanggang dengan cara apapun, maka Pesilat bersangkutan akan dinyatakan keluar gelanggang, dengan mendapatkan hukuman sesuai dengan ketentuan.

b. **Kategori Ganda**

Senjata lepas dan keluar gelanggang, kalau senjata tersebut tidak dipergunakan lagi dalam penampilan, maka hal tersebut tidak merupakan pelanggaran. Tetapi kalau senjata tersebut dipergunakan lagi dan “masuk gelanggang” dengan cara apapun, maka hal tersebut merupakan pelanggaran keluar gelanggang dan mendapatkan hukuman sesuai dengan ketentuan.

e) **Penilaian**

- (1) Penilaian pertandingan akan dilakukan secara manual menggunakan Peraturan pertandingan yang dipergunakan ialah Peraturan Pertandingan Hasil MUNAS IPSI XII Tahun 2012 yang disempurnakan pada bulan Agustus 2013.
- (2) Sistem pertandingan kategori Tunggal dan Ganda adalah pertandingan tanpa nominasi, peraih dengan nilai tertinggi mendapatkan posisi tertinggi.
- (3) Penilaian diumumkan setelah semua pertandingan terlaksana kemudian akan diumumkan secara terbuka.
- (4) Tiap-tiap kategori akan ditentukan pemenangnya dalam masing-masing pool untuk: 1 (satu) orang Juara I, 1 (satu) orang Juara II, dan 1 (satu) orang Juara III untuk melanjutkan ke babak final.

f) **Pendamping Silat**

Pada prinsipnya semua pesilat harus didampingi oleh pendamping pesilat yang salah satu diantaranya harus sejati. Akan tetapi kalau ada kontingen yang tidak mempunyai pendamping pesilat yang sejati, maka kontingen yang bersangkutan dapat menggunakan pendamping pesilat dari atlet yang sejati.

g) **Tim Medis**

- (1) Tim Medis ditunjuk oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat PESONA I PTKN Tahun 2022.
- (2) Tim medis mempunyai wewenang penuh dalam menentukan boleh/tidaknya seorang atlet untuk bertanding, berdasarkan hasil pemeriksaannya.

h) **Peralatan Pertandingan**

- (1) Perlengkapan Pertandingan disediakan oleh Panitia Pelaksana Pertandingan Pencak Silat PESONA 2022 kecuali senjata yang dipergunakan atlet disediakan oleh masing-masing Kontingen.
- (2) Semua senjata yang dapat digunakan dalam pertandingan harus sesuai dengan Peraturan Pertandingan Hasil MUNAS IPSI XII Tahun 2012 yang disempurnakan pada bulan Agustus 2013.
- (3) Senjata akan di verifikasi kembali oleh aparat pertandingan saat atlet mendaftarkan senjata sesaat sebelum memulai pertandingan.

i) **Pengajuan Keberatan/Tidak Puas**

- (1) Tim official bersangkutan diwajibkan menyampaikan keberatannya dengan mengisi formulir yang tersedia pada sekretaris pertandingan. (selain tim official tidak berhak untuk mengajukan keberatan atas hasil pertandingan). Pengambilan formulir pengajuan keberatan untuk kategori Tanding dilakukan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 10 menit setelah keputusan pemenang oleh ketua pertandingan dan diserahkan kembali (setelah diisi) kepada sekretaris pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima. Sedangkan untuk kategori Tunggal, Ganda dan Regu pengambilan formulir

pengajuan keberatan dilakukan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 10 menit setelah diumumkan nilai perolehan peserta oleh ketua pertandingan untuk setiap nomor/kategori pertandingan dan diserahkan kembali (setelah diisi) kepada sekretaris pertandingan dalam waktu selambat-lambatnya 20 menit sejak formulir diterima. Dalam pengajuan keberatan harus dicantumkan uraian keberatannya dengan jelas. pengajuan keberatan harus ditanda tangani oleh official tim bersangkutan.

- (2) Keputusan atas keberatan tersebut pada tingkat pertama diselesaikan oleh ketua pertandingan setelah berkonsultasi dengan segenap aparat pertandingan yang bertugas dan disampaikan kepada tim official bersangkutan selambat-lambatnya 2 (dua) jam sejak diterimanya pengajuan keberatan.
- (3) Bila keputusan tingkat pertama tetap tidak bisa diterima oleh yang bersangkutan maka yang bersangkutan dapat mengajukan Banding. Banding disampaikan dalam waktu 20 menit setelah putusan tingkat pertama diserahkan kepada yang mengajukan keberatan.
- (4) Pengadil tingkat banding adalah delegasi teknik sebagai ketua dan asisten delegasi teknik sebagai anggota, yang akan meninjau kembali masalahnya dan mengambil keputusan setelah berkonsultasi dengan segenap aparat pertandingan yang bertugas dan menyampaikan keputusannya kepada official tim bersangkutan selambat-lambatnya 3 (tiga) jam setelah banding diajukan. Keputusan pada tingkat banding bersifat final.
- (5) Pengajuan keberatan hanya dapat diterima bila disampaikan atas dasar dan cara yang sesuai dengan nilai budi luhur dan etika Pencak Silat.

B.16 Karate (Seni/Kata)

1) Ketentuan Umum

- a) Area perlombaan harus rata dan tidak berbahaya;
- b) Area perlombaan harus berupa area persegi berdasarkan standar FORKI, dengan sisi-sisi sepanjang delapan meter (diukur dari luar) dengan tambahan dua meter pada semua sisi-sisi sebagai area aman, dan tempat peserta yang bertanding dan merupakan area kompetisi serta area aman;
- c) Garis posisi wasit adalah berjarak dua meter dari garis tengah (titik tengah) dengan Panjang garis 0,5 meter;
- d) Para juri akan ditempatkan di area aman, satu mengarah/menghadap langsung ke wasit, dan masing-masing berada dibelakang peserta dengan jarak satu meter dari garis parameter, masing-masing akan dilengkapi dengan alat untuk menulis point;
- e) Arbitor akan duduk di meja kecil sedikit diluar area perlombaan pada area aman, di sebelah kiri dari wasit. Dia akan dilengkapi dengan sebuah bendera merah dan sebuah pluit;
- f) Pengawas skor duduk di meja administrasi, antara pencatat skor dan pencatat waktu;
- g) Garis batas harus dibuat berjarak satu meter dari tempat beristirahat dalam area perlombaan dengan warna berbeda dari keseluruhan area perlombaan;
- h) Atlet karateka harus selalu berada di area pertandingan;
- i) Apabila peserta tidak hadir setelah dipanggil ke tiga kalinya maka akan didiskualifikasi.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori Perlombaan:

- (1) Karate KATA Perseorangan Putra

(2) Karate KATA Perseorangan Putri

b) Sistem Perlombaan

- (1) KATA yang dipertandingkan mengacu pada list “KATA WKF”;
- (2) Menggunakan system gugur dengan gugur/eliminasi;
- (3) Petugas administrasi perlombaan harus diberitahukan tentang pilihan kata yang akan dimainkan;
- (4) Peserta harus menampilkan Kata yang berbeda disetiap babak, tidak boleh ditampilkan ulang;

c) Pakaian

- (1) Peserta dan pelatih harus mengenakan seragam resmi yang telah ditentukan.
- (2) Peserta harus mengenakan pakaian karate berwarna putih yang tidak bercorak atau tanpa garis (tanpa badge perguruan)
- (3) Salah-satu peserta harus mengenakan sabuk berwarna merah dan peserta lainnya mengenakan sabuk berwarna biru.
- (4) Baju karate peserta ketika sudah diikat dengan sabuk minimal harus menutupi pinggul dan maksimal $\frac{3}{4}$ panjang paha.
- (5) Peserta wanita menggunakan kaos putih polos didalam baju karate dan berjilbab.
- (6) Tidak diperkenankan pemakaian berbahan metal selama perlombaan contoh : behel gigi atau soft lens, dll.
- (7) Pelatih memakai jas almamater atau jaket kontingen yang menunjukkan perguruan tinggi yang diwakilinya.
- (8) Dewan wasit dapat menindak peserta yang melanggar aturan tentang pakaian resmi

d) Tata Tertib dan Sanksi

- (1) Juri berhak mendiskualifikasi peserta yang tidak sesuai aturan.
- (2) Selama penilaian berlangsung, segala bentuk protes yang bersifat teknis terhadap keputusan Juri **DITIADAKAN** (sesuai peraturan FORKI), kecuali terkait kesalahan administrasi dalam pertandingan.

B.17 Taekwondo

1) Ketentuan Umum

- a) Materi Poomsae yaitu Taeguk 6,7,8, Koryo, Keumgang, Taebaek, Pyongwon, Shipjin;
- b) Peserta menyandang minimum geup 5;
- c) Gerakan poomsae yang dimainkan akan disepakati pada saat Technical Meeting / ditentukan oleh panitia;
- d) Peserta wanita menggunakan kaos putih polos didalam baju Taekwondo dan jika berjilbab menggunakan jilbab standar WTF.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori Pertandingan

- (1) *Poomsae* Individu Putra
- (2) *Poomsae* Individu Putri

b) Kriteria Penilaian

Penilaian secara total 10.0 dengan rincian sebagai berikut:

	Perincian	Nilai
Akurasi	Akurasi detail dari setiap poomsae Akurasi gerakan dasar Kestabilan	4.0
Presentasi	Speed & Power Ritme Ekspresi	2.0 2.0 2.0

c) Sistem pertandingan

(1) Sistem Cut-off

terdiri dari babak penyisihan, semi final, dan final.

(2) Babak penyisihan : Bila jumlah peserta antara 20-39, maka pertandingan dimulai dari babak penyisihan dengan 2 kelompok yang berbeda bertanding pada 2 lapangan. Apabila lebih dari 40 kontestan yang berpartisipasi, maka pertandingan dimulai dari babak penyisihan dengan 3 kelompok yang berbeda bertanding pada 3 lapangan. Apabila tidak memungkinkan untuk dipertandingkan menggunakan 3 lapangan, kontestan dibagi menjadi 2 kelompok pada 2 lapangan yang berbeda. Kontestan membawakan dua Poomsae Wajib (ditentukan) dan setengah jumlah peserta dari masing-masing kelompok maju ke babak semi final berdasarkan nilai mereka. Pada babak penyisihan, masing-masing kelompok akan dinilai oleh kelompok wasit yang berbeda. Bila jumlah peserta ganjil, maka setengah jumlahnya dihitung dari jumlah awal yang dibulatkan keatas (Contoh : Jumlah peserta 13 orang, maka setengahnya adalah 7 peserta yang melaju ke Semi Final).

(3) Babak semi final, bila jumlah peserta antara 9 – 19, maka pertandingan dimulai dari babak Semi Final, kontestan membawakan dua dari Poomsae Wajib (ditentukan), dan 8 peserta maju ke babak final berdasarkan nilai mereka;

(4) Babak final, bila jumlah peserta 8 atau kurang, maka pertandingan dimulai langsung ke babak Final, kontestan membawakan dua dari Poomsae Wajib yang ditentukan. Empat (4) urutan ranking teratas dinyatakan sebagai pemenang secara berurutan. Urutan 3 dan 4, memperoleh medali Perunggu.

B.18 Bola Voli

1) Ketentuan Umum

- Line up pemain maksimal 14 dan 3 orang official.
- Peraturan yang digunakan adalah peraturan bola voli internasional yang sedang berlaku dan disahkan oleh pengurus pusat PBVSI.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori Pertandingan

- Bola Voli Putra.
- Bola Voli Putri.

b) Sistem Pertandingan

- Pertandingan menggunakan sistem gugur;

- (2) Skema/bagan pertandingan ditentukan berdasarkan system *seeded* pada event PIONIR sebelumnya.
- (3) Seluruh pertandingan dilaksanakan 3 (tiga) set kemenangan (*three winningsets*).
- (4) Babak final dilaksanakan dengan sistem 3 (tiga) set kemenangan (*three winningsets*).

c) Pakaian

- (1) Setiap pemain diwajibkan berseragam bola voli sesuai peraturan yang berlaku sejak babak penyisihan.
- (2) Untuk peserta putri yang berasal dari PTKIN diwajibkan menggunakan kerudung dan celana yang tertutup.
- (3) Kaos dan celana tim harus seragam.
- (4) Seragam tim harus bernomor punggung dan nomor dada.
- (5) Pada kaos pemain disertai nama pemain dan perguruan tinggi yang diwakili.
- (6) Jika pertandingan menggunakan pemain libero, seragam libero harus berwarna kontras dengan seragam timnya.
- (7) Pada kaos kapten memiliki tanda tersendiri berupa tanda strip dibawah nomor dada.

d) Bola

- (1) Bola yang digunakan untuk pertandingan adalah bola panitia.
- (2) Untuk melakukan pemanasan menggunakan bola masing-masing tim.

e) Pemimpin pertandingan

Pemimpin pertandingan terdiri atas wasit berlisensi nasional dari PBVSI Jawa Barat.

f) Walk Out (WO)

- (1) Peserta perlombaan datang terlambat atas kesalahan sendiri lebih dari 2x5 menit.
- (2) Menolak bertanding sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- (3) Memakai pemain yang tidak terdaftar sebagai pemain dan memakai kaos tim yang tidak seragam.
- (4) Keluar area perlombaan.

B.19 Bulu Tangkis

1) Ketentuan Umum

- a) Peserta diwajibkan hadir 15 menit sebelum perlombaan dimulai.
- b) Seorang pemain diperbolehkan mengikuti kategori tunggal, ganda dan ganda campuran dengan ketentuan pemain boleh merangkap maksimal mengikuti 2 kategori.
- c) Selama perlombaan berlangsung pemain tidak diperkenankan mengubah shuttlecock.
- d) Tiga kali berturut-turut peringatan wasit tidak diindahkan ketika pemain mengulur waktu permainan, maka pemain tersebut dikenakan diskualifikasi.
- e) Pemain yang mengalami cedera atau sakit pada saat perlombaan dan tidak dapat melanjutkan permainan, dinyatakan kalah dan tidak diberikan waktu istirahat.

- f) Apabila terjadi gangguan lebih dari 30 menit, panitia dapat menunda pertandingan dengan catatan permainan yang telah selesai dianggap sah, dan permainan dilanjutkan dari sisa permainan yang belum dipertandingkan.

2) Ketentuan Khusus

a) Kategori Pertandingan

- (1) Tunggal putra
- (2) Tunggal Putri
- (3) Ganda Putra
- (4) Ganda Putri
- (5) Ganda Campuran

b) Sistem Pertandingan

- (1) Sistem pertandingan yang digunakan adalah system gugur;
- (2) Skema/bagan pertandingan ditentukan berdasarkan system *seeded* pada event PIONIR sebelumnya;
- (3) Scoring menggunakan Sistem *Relly Point 21*.

c) Walk Out (WO)

WO dijatuhkan apabila:

- (1) Peserta perlombaan datang terlambat atas kesalahan sendiri lebih dari 2x5 menit dari jadwal yang telah ditentukan, kecuali ada alasan yang dapat diterima.
- (2) Menolak bertanding sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- (3) Memakai pemain yang tidak terdaftar sebagai pemain.
- (4) Peserta tidak hadir di lapangan setelah di panggil panitia 3 kali berturut-turut.
- (5) Apabila salah satu pasangan ganda berhalangan atau sakit sehingga tidak bisa bertanding.

d) Shuttlecock

Shuttlecock yang digunakan dalam pertandingan adalah *Shuttlecock* standar PBSI.

e) Pakaian

- (1) Setiap pemain diwajibkan berpakaian seragam bulu tangkis sesuai peraturan yang berlaku sejak babak penyisihan.
- (2) Untuk peserta putri yang berasal dari PTKIN diwajibkan menggunakan kerudung dan pakaian training atau *legging* olahraga.
- (3) Pada kaos pemain peserta di bagian belakang (punggung) harus ditulis nama pemain dan dibawahnya ditulis nama perguruan tinggi yang diwakilinya.
- (4) Warna pakaian pemain ganda harus sama sejak babak penyisihan.

B.20 Basketball

1) Ketentuan Umum

- a) Keputusan panpel tidak dapat di ganggu gugat.
- b) Panitia berhak menginterpretasikan peraturan sesuai persepsi panpel.
- c) Peserta wajib hadir ketika *technical meeting*. Dihadiri 2 orang (1 pemain dan 1 official) dengan menggunakan pakaian rapih.
- d) Jika perwakilan tidak hadir pada *technical meeting*, maka peserta dianggap telah memahami dan menyetujui seluruh peraturan.
- e) Peraturan permainan yang digunakan adalah peraturan **FIBA 2018**.
- f) Peserta wajib memakai id card

- g) Selain peserta yang bertanding (termasuk official), panitia, dan petugas pertandingan yang sedang bertugas, dilarang memasuki lapangan pertandingan.
- h) Wasit yang memimpin pertandingan adalah wasit resmi yang direkomendasikan oleh Perbasi Kota Bandung.

2) Ketentuan Khusus

a) Sistem dan Waktu Pertandingan

- (1) System pertandingan yang digunakan adalah sistem setengah kompetisi.
- (2) Penentuan grup menggunakan system drawing dan seeded.
- (3) Waktu pertandingan selain semifinal dan final menggunakan 4x10 menit kotor, freethrow dan time out, kecuali dengan 2 menit terakhir di kuartir ke-4 menggunakan waktu bersih.
- (4) Waktu pertandingan semifinal dan final menggunakan waktu bersih.
- (5) *Shot clock* yang digunakan adalah 24 detik.
- (6) Jika pertandingan seri, maka akan diberikan *overtime* selama 5 menit kotor. Dengan 2 menit terakhir bersih. Khusus semifinal dan final menggunakan overtime 5 menit bersih. *Overtime* akan dilakukan sampai ada pemenang.
- (7) Untuk setiap overtime, masing-masing tim mendapat jatah 1x time out selama 30 detik, kecuali semifinal dan final, waktu time out untuk overtime semifinal dan final adalah 60 detik. Ketika time out, waktu pertandingan akan berhenti.
- (8) Toleransi keterlambatan pertandingan 10 menit dari jadwal yang telah ditetapkan panel.

b) Tim

- (1) Setiap PTKN hanya boleh mendaftarkan satu tim putra.
- (2) Setiap tim WAJIB mendaftarkan minimal 8 orang pemain.
- (3) Setiap tim dapat mendaftarkan maksimal 15 orang pemain (3 Orang Rolling), pelatih, asisten pelatih, manager dan utility.
- (4) Setiap tim WAJIB memiliki SATU set kostum basket (Lihat di peraturan kostum).
- (5) Tiap tim wajib mengirimkan foto kostum (gelap terang) (jpg) dan Logo PTKN masing masing (PNG) yang di kirim ke (ditentukan kemudian)
- (6) Batas waktu ke absahan daftar pemain dan official akan di tetapkan panitia selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tehcnical meeting. Daftar pemain dan Official yang telah ditetapkan adalah sah dan tidak dapat di ganggu gugat.
- (7) Setiap tim harus datang harus datang ke venue pertandingan dan mendaftarkan ulang paling lambat satu jam (1 jam) sebelum jadwal yang di tentukan oleh panel.

c) Ketentuan Pemain

Tiap Pemain wajib menyertakan:

- (1) Foto 3x4 berlatar biru menggunakan jersey yang sama dengan seluruh pemain. Seluruh Official berfoto menggunakan kemeja formal dan berlatar merah.
- (2) Fotokopi kartu mahasiswa (2 lembar). Bagi pelatih fotocopy lisensi (minimal c)
- (3) Formulir pendaftaran dalam bentuk cetak dan soft copy (di kirim ke (ditentukan kemudian))

d) Official

Official tim WAJIB terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu pelatih, asisten pelatih, manajer dan utility.

- (1) Pelatih, adalah tenaga professional/dosen/pegawai PTKN. Yang bertugas untuk

- melatih tim. Pelatih wajib berlisensi kepelatihan minimal C (yang masih berlaku). Penunjukan pelatih sepenuhnya diserahkan kepada tim yang bersangkutan.
- (2) Asisten pelatih, adalah orang yang bertugas membantu pelatih tim yang bersangkutan. Penunjukan asisten pelatih sepenuhnya diserahkan kepada tim yang bersangkutan.
 - (3) Manajer, adalah orang yang bertugas sebagai penghubung antara tim dan panpel (dalam artian segala sesuatu yang berhubungan dengan tim dan panpel). Penunjukan manajer sepenuhnya diserahkan kepada tim yang bersangkutan.
 - (4) Utility, Bertanggung jawab pada segala kebutuhan tim (termasuk medis). Penunjukan utility sepenuhnya diserahkan kepada tim yang bersangkutan.
 - (5) Official wajib berpakaian rapih ketika menemani tim bertanding. Yang dimaksud rapih adalah:
 - Laki-laki: Mengenakan sepatu dan berkaos kaki (sepatu tertutup bukan selop atau sandal). Kemeja/baju/kaos berkerah (lengan panjang atau pendek). Celana panjang formal berbahan kain bukan jeans dan bukan celana training.
 - Perempuan: Mengenakan sepatu dan berkaos kaki (sepatu tertutup bukan selop atau sandal). Kemeja/baju/kaos berkerah (lengan panjang atau pendek). Celana panjang formal atau rok formal berbahan kain bukan jeans dan bukan celana training.
 - (6) Official yang wajib hadir pada saat bertanding minimal 2 orang (diutamakan adalah pelatih atau asisten pelatih atau manajer).
 - (7) Semua official wajib terdaftar pada saat pendaftaran tim dan akan disahkan pada saat technical meeting.
 - (8) Hanya official tim terdaftar yang diperbolehkan mendampingi timnya.
 - (9) Untuk official tim yang boleh berdiri saat mendampingi timnya bertanding adalah pelatih atau asisten pelatih.
 - (10) Apabila pelatih atau asisten pelatih atau manajer tidak dapat hadir mendampingi tim, maka tim diperbolehkan didampingi oleh pendamping tim yang terdaftar (official) tapi tidak diperbolehkan berdiri memberikan instruksi saat perlombaan berlangsung kecuali saat time out dan pergantian babak.
 - (11) Official yang dapat berdiri di bench area memberikan intruksi kepada timnya selama timnya bertanding hanyalah satu orang saja (pelatih, asisten pelatih, atau manajer)
 - (12) Segala hal yang berkaitan dengan tim dan panitia hanya akan disampaikan melalui manajer. Jika manajer berhalangan hadir, maka posisinya hanya dapat digantikan oleh pelatih atau asisten pelatih.
 - (13) Official sebuah tim tidak diperbolehkan merangkap sebagai peserta, panitia, dan petugas pertandingan.

e) Kostum

- (1) Setiap tim WAJIB memiliki minimal SATU kostum basket.
- (2) Warna kostum harus terlihat jelas dominan warnanya baik yang kostum terang (WAJIB PUTIH) atau yang gelap (selain ABU).
- (3) Kostum harus seragam baik desain, nomor, nama identitas PTKN dan nama punggung. Semua nama punggung harus sesuai nama asli.
- (4) Kostum atasan WAJIB dilengkapi nomor. Nomor pada atasan ada di depan dan di belakang. Nomor pada atasan harus terlihat dengan jelas. Nomor bebas dari 0 – 99.

- (5) Setiap pemain hanya boleh menggunakan satu nomor. Misalnya pemain atas nama Muhammad Ridwan menggunakan kostum no 4, maka pemain tersebut harus menggunakan No. 4 di semua jenis kostum yang digunakannya. Setelah tehcnical meeting nomor pemain yang terdaftar tidak dapat di ganti.
- (6) Tim yang Namanya di sebut terlebih dahulu dalam jadwal pertandingan wajib memakai kostum warna dominan putih.
- (7) Kostum wajib dilengkapi emblem PESONA I PTKN Tahun 2022 yang dijahit di dada sebelah kiri. Logo di dada sebelah kanan hanya boleh lambang bendera Indonesia atau logo PTKN masing-masing.
- (8) Jika kostum mencantukan nama pemain di punggung, maka namanya tertulis di kostum harus merupakan nama asli pemain.
- (9) Segala atribut kostum missal sleeve, arm sleeve, leg sleeve dan lain lainnya. Wajib polos dan wajib senada warnanya dengan satu tim nya.
- (10)Ketika bertanding pemain wajib menggunakan sepatu basket.
- (11)Kaos kaki pemain dalam satu tim harus seragam atau sama dalam hal warna ataupun motif.
- (12)Panitia berhak melarang penggunaan kostum yang tidak sesuai dengan peraturan.

f) Pelanggaran dan Sanksi

- (1) Panitia pelaksana, dapat menjadi saksi terhadap pelanggaran berbuat onar yang terjadi di lapangan (pelanggaran secara verbal dan non-verbal) dan memiliki hak penuh untuk mengambil keputusan.
- (2) Tim yang saat pertandingan datang terlambat melebihi toleransi keterlambatan dianggap kalah dengan skor 0-20. Tim akan di dikeluarkan dari turnamen. Jika pertandingan sudah di mulai dan terdapat pemain atau official dari tim bersangkutan datang maka dia tidak diperkenankan masuk ke dalam lapangan pertandingan.
- (3) Tim yang tidak melengkapi minimal 8 (delepan) pemain dan 2 Official. Di anggap kalah 0-20. Dan di dikeluarkan dari pertandingan.
- (4) WO dari salah satu tim dengan skor kemenangan 20-0.
- (5) Jika terjadi perkelahian baik di dalam ataupun diluar lapangan, maka akan dikenakan sanksi sebagai berikut:
 - (a) Perkelahian perorangan (melibatkan 2 orang), maka kedua pemain tersebut dikeluarkan dari turnamen dan denda masing-masing sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah).
 - (b) Perkelahian massal (melibatkan lebih 2 orang), maka kedua tim akan dikeluarkan dari turnamen dan denda masing- masing tim sebesar Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
- (6) Pelanggaran karena manipulasi peserta maupun official, akan segera di proses.
- (7) Panitia pelaksana berhak melakukan verifikasi kapan pun, jika di temukan indikasi kecurangan terhadap daftar pemain dan Official di roster. Hukuman jika terjadi kecurangan di roster, maka pemain atau Official tersebut akan dikenakan larangan bertanding untuk pertandingan selanjutnya. Jika hal tersebut mengakibatkan sebuah tim tidak dapat bertanding (tidak memenuhi syarat bertanding) maka tim akan di diskualifikasi.

g) Protes

- (1) Kapten tim yang mengajukan protes wajib menandatangani scoresheet dahulu.
- (2) Protes harus dilakukan secara formal dan tertulis, batas waktu pengajuan

- protes maksimal 1x24 jam setelah kejadian
- (3) Pengajuan protes harus dilakukan secara formal dan tertulis (Boleh tulis tangan dan HARUS dilengkapi materai Rp. 10.000), diketahui dan ditandatangani oleh semua official yang terdaftar (4 orang) serta kapten tim yang melakukan protes dengan membayar denda sesuai dengan ketentuan.
 - (4) Protes yang diajukan (dalam bentuk apapun) tidak akan mengubah hasil pertandingan.

h) **Gangguan**

Apabila terjadi gangguan-gangguan yang mengakibatkan pertandingan terpaksa dihentikan, maka penyelesaian gangguan tersebut ditunggu sampai 30 menit. Jika setelah 30 menit gangguan belum dapat diatasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- (1) Apabila gangguan pada menit ke-10 atau sebelumnya pada kuartir pertama, maka pertandingan akan diulang seluruhnya.
- (2) Apabila gangguan terjadi pada menit ke-1 kuartir kedua atau sesudahnya sampai dengan kuartir ketiga maka pertandingan akan diteruskan dengan sisa waktu yang tersedia.
- (3) Apabila gangguan terjadi pada menit ke-1 atau sesudahnya pada kuartir 4, maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah.
- (4) Apabila terjadi gangguan pada overtime, maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah. Bila terjadi skor sama, maka pertandingan overtime akan diulang seluruhnya dan skor diteruskan.

i) **Force Majeur**

Keadaan *force majeure* adalah segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia yaitu, sakit, kecelakaan, meninggal, bencana alam, dan yang berhubungan dengan pandemic. Panpel berhak menggunakan alasan *force majeure* dalam interpretasi peraturan.

j) **Tambahan**

- (1) Semua peserta wajib bersedia jika panpel meminta untuk menjadi supporting event.
- (2) Semua peserta wajib bersedia jika panpel meminta untuk memberikan ulasan di media (cetak maupun elektronik)

B.21 **Futsal**

1) **Ketentuan Umum**

- a) Peraturan pertandingan dalam cabang olahraga futsal menggunakan standar pertandingan futsal yang sudah ditetapkan FIFA.
- b) *Line up* pemain maksimal 14 orang dan 2 orang *official*.

2) **Ketentuan Khusus**

a) **Kategori Pertandingan**

Futsal Putra

b) **Sistem Pertandingan**

- (1) Sistem pertandingan yang digunakan adalah sistem gugur.
- (2) Skema/bagan pertandingan ditentukan berdasarkan system *seeded* pada event PIONIR sebelumnya.

c) Perlengkapan Pertandingan

- (1) Seragam atau kostum yang digunakan oleh pemain harus bernomor punggung.
- (2) Pada kaos pemain/peserta di bagian belakang (punggung) harus ditulis nama pemain dan dibawahnya ditulis nama PTKN yang diwakilinya.
- (3) Kaos kaki yang digunakan pemain harus memiliki warna yang sama.
- (4) Setiap pemain harus menggunakan pengaman kaki (shinguards).
- (5) Sepatu yang digunakan harus sesuai dengan standar futsal.
- (6) Sepatu dengan model yang diperkenankan untuk dipakai terbuat dari kain atau kulit lunak atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau terbuat dari bahan yang sejenisnya
- (7) Penyimpangan terhadap peraturan di atas, maka tim/pemain dinyatakan diskualifikasi.

d) Durasi Pertandingan

- (1) Durasi pertandingan pada babak penyisihan knock out adalah 15 menit. Waktu istirahat antar babak adalah 5 menit (cukup dengan kalimat; Babak penyisihan Pertandingan dilaksanakan 2x15 menit bersih (bersih maksudnya pelanggaran, out, gol, dan lain-lain yang mengganggu jalannya pertandingan tidak dihitung) dan babak final 2 x 20 menit (bersih)
- (2) Di setiap babak setiap tim memiliki jatah timeout satu kali dengan durasi satu menit
- (3) Jika seri langsung adu penalti, kecuali final ada tambahan waktu 10 menit. Kick off minimal 5 pemain.

e) Walk Out (WO)

WO dijatuhkan apabila:

- (1) Peserta pertandingan datang terlambat atas kesalahan sendiri lebih dari 2x5 menit dari jadwal yang telah ditentukan.
- (2) Menolak bertanding sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- (3) Memakai pemain yang tidak terdaftar sebagai pemain.
- (4) Peserta tidak hadir di lapangan setelah dipanggil panitia 3 kali berturut-turut.
- (5) Keluar arena perlombaan.

B.22 Panjat Tebing

1) Ketentuan Umum

- a) Peraturan Kompetisi adalah tunduk terhadap Peraturan Kompetisi Panjat Dinding 2019;
- b) Tim yang mengikuti cabang olahraga panjat dinding adalah terdiri dari 4 orang atlet dan 1 orang manajer tim;
- c) Nomor Kompetisi/Pertandingan adalah Nomor Perorangan
- d) Disiplin Pertandingan adalah:
 - Lead
 - Speed Classic
- e) Pertemuan Teknis (*Technical Meeting*), adalah pertemuan yang akan menjelaskan aturan kompetisi yang belum termuat dalam Peraturan Kompetisi 2019 yang dilakukan sebelum pelaksanaan PESONA I PTKN Tahun 2022.

2) Ketentuan Khusus

- a) Nomor Pertandingan dan Jumlah Mendali

NO	KATEGORI	PA	PI	Emas	Perak	Perunggu
----	----------	----	----	------	-------	----------

PERORANGAN						
1	LEAD	1	1	2	2	2
2	SPEED CLASSIC	1	1	2	2	2

Alokasi Pemanjat Pada Setiap Nomor Pertandingan

Dari kuota di atas, untuk alokasi atlet masing-masing nomor pertandingan diatur sebagai berikut :

No.	Nomor Pertandingan	Alokasi Pemanjat	
		Semua Kontingen	Tuan Rumah
	PERORANGAN		
	PUTRA		
1	Lead	2	2
2	Speed Classic	2	2
	PUTRI		
1	Lead	2	2
2	Speed Classic	2	2

- b) Manager Tim akan diijinkan memasuki dan meninggalkan Zona Isolasi menurut ketentuan yang sama seperti yang berlaku bagi atlet hanya dalam situasi-situasi khusus dan dengan persetujuan Jury President, seorang Manager tim diijinkan mendekati dan/atau berkomunikasi dengan seorang atlet di dalam zona isolasi ketika diperlukan untuk keperluan medis.
- c) Manajer Tim tidak akan diijinkan menemani atlet mereka ke dinding pemanjatan selama pengamatan jalur yang resmi. Manajer tim (atau atlet lain yang tidak bertanding) tidak akan diijinkan berkomunikasi dengan cara apapun dengan atlet yang akan bertanding selama periode pengamatan jalur.
- d) Babak kualifikasi memakai sistem pertandingan *entry by number*.
- e) Perlengkapan dan Seragam Tim :
 - (1) Semua Perlengkapan yang digunakan oleh atlit harus sesuai dengan Standard (CE, EN, ANZI)
 - (2) Setiap Atlit agar menggunakan seat body harness (wajib), sepatu panjat, chalk bag dan pakaian seragam tim.
 - (3) Pakaian yang dikenakan oleh atlet putra dan putri, harus memperhatikan kesopanan dan tertera logo PESONA I PTKN Tahun 2022 dan Nama/Logo PTKN masing-masing di bagian punggung/belakang. Untuk penempatan Logo Sponsor Tim dibebaskan.
- f) Pembagian Mendali
 - (1) Untuk Nomor Lead Perorangan, adalah yang berhasil menduduki peringkat 1 (satu) sampai dengan 3 (Tiga).
 - (2) Untuk Nomor Speed Perorangan Classic, adalah yang berhasil menduduki peringkat 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga).